

OGAN ILIR DALAM ANGKA

OGAN ILIR IN FIGURES

2022



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Ilir

OGAN ILIR DALAM ANGKA

OGAN ILIR IN FIGURES

2022



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Ilir

OGAN ILIR DALAM ANGKA
OGAN ILIR IN FIGURES
2022

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 1610.01

Katalog /*Catalog*: 1102001.1610

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 269 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Ogan Ilir

BPS-Statistics of Ogan Ilir Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Ogan Ilir

BPS-Statistics of Ogan Ilir Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Ogan Ilir

BPS-Statistics of Ogan Ilir Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Rumah Knock-Down Kecamatan Tanjung Batu

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Ogan Ilir/*BPS-Statistics of Ogan Ilir Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Alif Media Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Suparindiyah

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Ir. Suparindiyah

Penyunting/Editors

Ifone Arma, S.E. • Putri Vinasella Vrasedy, S.S.T.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Ifone Arma, S.E. • Putri Vinasella Vrasedy, S.S.T.

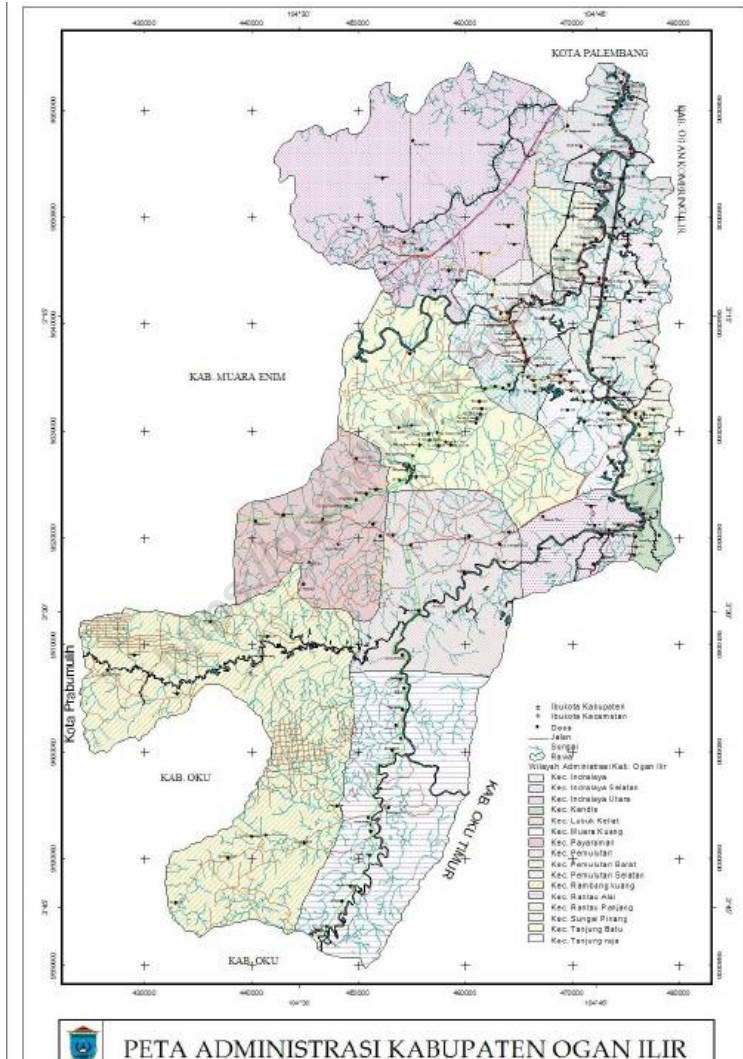
Penata Letak/Layout Designers

Ifone Arma, S.E. • Putri Vinasella Vrasedy, S.S.T.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Kementerian Dalam Negeri/ *Ministry of Internal Affairs*
4. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
5. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
6. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ogan Ilir/ *National Land Agency of Ogan Ilir Regency*
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Ogan Ilir/ *Ogan Ilir Regency Personnel and Human Resources Development Agency*
8. Sekretariat DPRD Kabupaten Ogan Ilir/*DPRD Secretariat of Ogan Ilir Regency*
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir/ *Ogan Ilir District Health Office*
10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir/ *Ogan Ilir District Population and Civil Registration Office*
11. Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir/ *Ogan Ilir District Agriculture Office*
12. Direktorat Jenderal Perkebunan/ *Directorate General of Plantations*
13. Perusahaan Daerah Air Minum Kantor Perwakilan Indralaya/ *Regional Drinking Water Company Indralaya Representative Office*
14. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Ogan Ilir/ *Office of Industry, Trade, Cooperatives, and SMEs of Ogan Ilir Regency*
15. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Ilir/ *Ogan Ilir Regency Public Works and Spatial Planning Office*
16. PT. Pos Indonesia/ *Indonesian Post Company*

PETA WILAYAH KABUPATEN OGAN ILIR MAP OF OGAN ILIR REGENCY



PLT KEPALA BPS KABUPATEN OGAN ILIR
CHIEF STATISTICIAN OF OGAN ILIR REGENCY



Ir. Suparindiyah



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Ilir, dapat menyelesaikan publikasi Ogan Ilir Dalam Angka 2022. Ogan Ilir Dalam Angka 2022 ini menyajikan data tahun 2021 yang bersumber dari BPS Kabupaten Ogan Ilir atau dinas/instansi/BUMN/BUMD yang ada di Kabupaten Ogan Ilir.

Meskipun telah diupayakan kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan, namun kami menyadari bahwa publikasi yang disajikan belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna data secara menyeluruh. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada dinas/instansi/ lembaga terkait dalam lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini. Diharapkan semoga kerja sama ini dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dalam penyusunan perencanaan dan melaksanakan pembangunan di Kabupaten Ogan Ilir.

Indralaya, Februari 2022
Plt. Kepala BPS
Kabupaten Ogan Ilir

Ir. Suparindiyah



PREFACE

With praises and honour to The Almighty God, BPS-Statistics Ogan Ilir Regency can complete Ogan Ilir in Figures 2022. Ogan Ilir in Figures 2022 presents data in 2021 that are conducted by BPS-Statistics Ogan Ilir and from various government institutions and private organizations in Ogan Ilir Regency.

Efforts toward completeness and comprehensiveness of this publication have been made, however it has not fully met with data customers needs yet. Therefore, comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

We would like to express our appreciation and gratitude to agencies/institutions/organizations in Regional Government of Ogan Ilir Regency for their assistance and contribution in process of publishing this publication. Hopefully, this relationship will be continued and improved in the future.

We hope this publication is useful for all readers to obtain information for planning and implementing of regional development as well as scientific studies.

*Indralaya, February 2022
Chief Statistician of
Ogan Ilir Regency*

Ir. Suparindiyah

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	109
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	151
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	161
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	169
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	181
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	199
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	209
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	217
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	235

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klas I Palembang, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Class I Palembang Station, 2021</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2017–2021</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2021	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Ogan Ilir Regency 2021</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Ogan Ilir Regency, December 2020 and December 2021</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Ogan Ilir Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ogan Ilir Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Ogan Ilir Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020	

	<i>Actual Ogan Ilir Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	32
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	42
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	45
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	46
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Ogan Ilir Regency, 2021.</i>	47
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	49

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	58
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	61
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	62
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	65
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	68

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	71
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	74
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	77
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	80
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Ogan Ilir Regency, 2019–2021.....</i>	83
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Ogan Ilir Regency, 2020 and 2021</i>	88

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Ogan Ilir, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Ogan Ilir Regency, 2020 and 2021</i>	89
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019–2021</i>	90
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2020.....</i>	96
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019 and 2020.....</i>	98
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	101
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	102
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019–2021	

	<i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019–2021</i>	103
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Ilir, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Ogan Ilir Regency, 2014–2021</i>	106
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Ogan Ilir, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Ogan Ilir Regency, 2014–2021</i>	107
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	116
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (quintal), 2020 and 2021^x</i>	120
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (ha), 2018–2021</i>	124
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kuintal), 2018–2021	

	Halaman Page
	125
5.1.5	126
5.1.6	128
5.1.7	130
5.1.8	131
5.1.9	132
5.1.10	134
5.1.11	136

5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (stalks), 2018–2021</i>	137
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (kuintal), 2020 and 2021^x</i>	138
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (kuintal), 2018–2021</i>	142
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Ilir Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	143
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ton), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Ilir Regency (ton), 2020 and 2021^x</i>	147
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	158
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2017–2021</i>	159

6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	160
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018–2021</i>	168
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Ogan Ilir Regency (km), 2019–2021</i>	176
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Ogan Ilir Regency (km), 2019–2021</i>	177
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Ogan Ilir Regency (km), 2019–2021</i>	178
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018–2021</i>	179

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018–2021</i>	188
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	189
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	190
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	194
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Ogan Ilir, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Ogan Ilir Regency, 2020 and 2021</i>	206
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Ogan Ilir, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Ogan Ilir Regency, 2020 and 2021</i>	207
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Ogan Ilir Regency, 2021</i>	208

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ogan Ilir, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ogan Ilir Regency, 2018–2021</i>	216
------	---	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	224
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	226
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency, 2017–2021</i>	228
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency (percent), 2017–2021</i> ..	230
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Ogan Ilir (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Ogan Ilir Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	232
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Ogan Ilir (miliar rupiah), 2017–2021	

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Ogan Ilir Regency (billion rupiahs), 2017–2021 233

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/
KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2017–2021</i>	242
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sumatera Province (percent), 2017–2021</i>	243
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2017–2021</i>	244
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Sumatera Province, 2017–2021</i>	245

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	6
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2021 <i>Distance between Districts Capital and Regency Capital in (km), 2021</i>	7
2.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	20
2.2	21
3.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	40
3.2	41
4.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	56
4.2	57
5.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	114
5.2	115
6.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	156
6.2	157
7.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	166
7.2	

	Halaman Page
.....	167
8.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021	
<i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2021	174
8.2 ...	
.....	175
9.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021	
<i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2021	186
9.2 ...	
.....	187
10.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021	
<i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2021	204
10.2 ...	
.....	205
11.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021	
<i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2021	214
11.2 ...	
.....	215
12.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021	
<i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2021	222
12.2 ...	
.....	223
13.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021	
<i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2021	240
13.2 ...	
.....	241

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021

Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			421.153
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%			
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs			

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010


01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

Ogan Ilir

27.8°C

Dec, 2021

 88.0%

 5.0 knots



SUN
+25°C



MON
+19°C



TUE
+19°C



WED
+15°C



THU
+10°C



FRI
+8°C



SAT
+20°C

PENJELASAN TEKNIS

1. Iklim adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
2. Suhu adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
3. Hujan adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan dan sampai ke permukaan bumi.
4. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
5. Hari hujan adalah hari di mana hujan tercurah (turun) dalam sebulan.
6. Ibukota Kecamatan adalah desa/ kelurahan di mana kantor pusat pemerintahan kecamatan berada.
7. Ibukota Kabupaten/Kota adalah kecamatan di mana kantor pusat pemerintahan kabupaten/kota berada.

TECHNICAL NOTES

1. *Climate is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).*
2. *Temperature is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.*
3. *Rain is water droplets or ice crystals that come out of clouds and reach the earth's surface.*
4. *Rainfall is the amount of rain poured in an area within a certain period.*
5. *Rainy days is the day when the amount of rain has been poured in a month.*
6. *Capital of Subdistrict is a village where the governmental office of the subdistrict placed.*
7. *Capital of District is a Subdistrict where the governmental office of the District placed.*

<https://oganiirikab.bps.go.id>

ULASAN

Secara astronomis, Kabupaten Ogan Ilir terletak di antara $3^{\circ}02'$ sampai $3^{\circ}48'$ Lintang Selatan dan di antara $104^{\circ}20'$ sampai $104^{\circ}48'$ Bujur Timur.

Kabupaten yang terbentuk pada tahun 2003 ini mempunyai luas wilayah 2.666,07 km² atau 266,607 Ha dan mempunyai ketinggian tempat rata-rata 8 meter di atas permukaan laut.

Batas wilayah administrasi Kabupaten Ogan Ilir sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin dan Kota Palembang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU)
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten OKU Timur
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kota Prabumulih

Kabupaten Ogan Ilir memiliki 16 kecamatan. Kecamatan terjauh dari ibukota kabupaten adalah Kecamatan Muara Kuang, yaitu sejauh 68 km.

Pada Bulan Juli 2021, curah hujan di Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 50-100 mm.

DESCRIPTION

Astronomically, Ogan Ilir Regency is placed between $3^{\circ}02'$ - $3^{\circ}48'$ South Latitude and between $104^{\circ}20'$ - $104^{\circ}48'$ East Longitude.

Regency which is existed since 2003 has width area 2,666.07 km² or 266.607 Ha and on 8 meters height above sea surface.

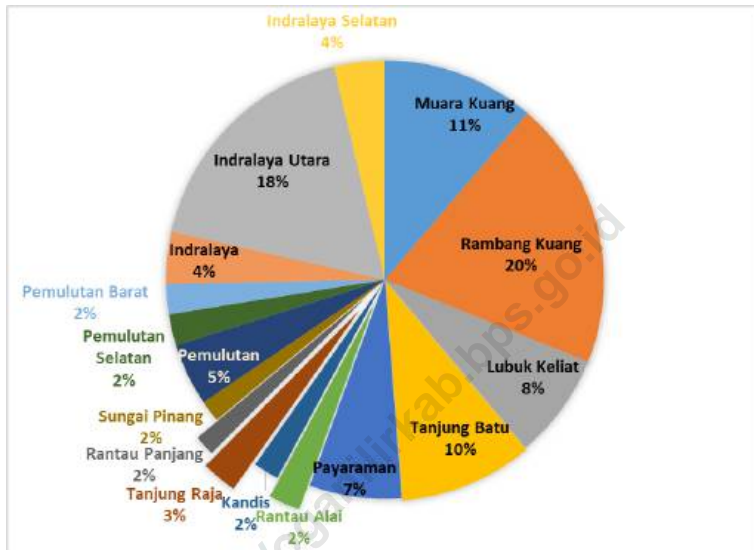
Administratively, Ogan Ilir Regency are bounded by:

- a. In Northern part: Banyuasin Regency and Palembang Municipality*
- b. In Southern part: Ogan Komering Ulu Regency*
- c. In Eastern part: Ogan Komering Ilir Regency and East OKU Regency*
- d. In Western part: Muara Enim Regency and Prabumulih Municipality.*

Ogan Ilir Regency has 16 districts. The district which is furthest from the capital district is Muara Kuang District, as far as 68 km.

In July 2021, rainfall in Ogan Ilir Regency is 50-100 mm.

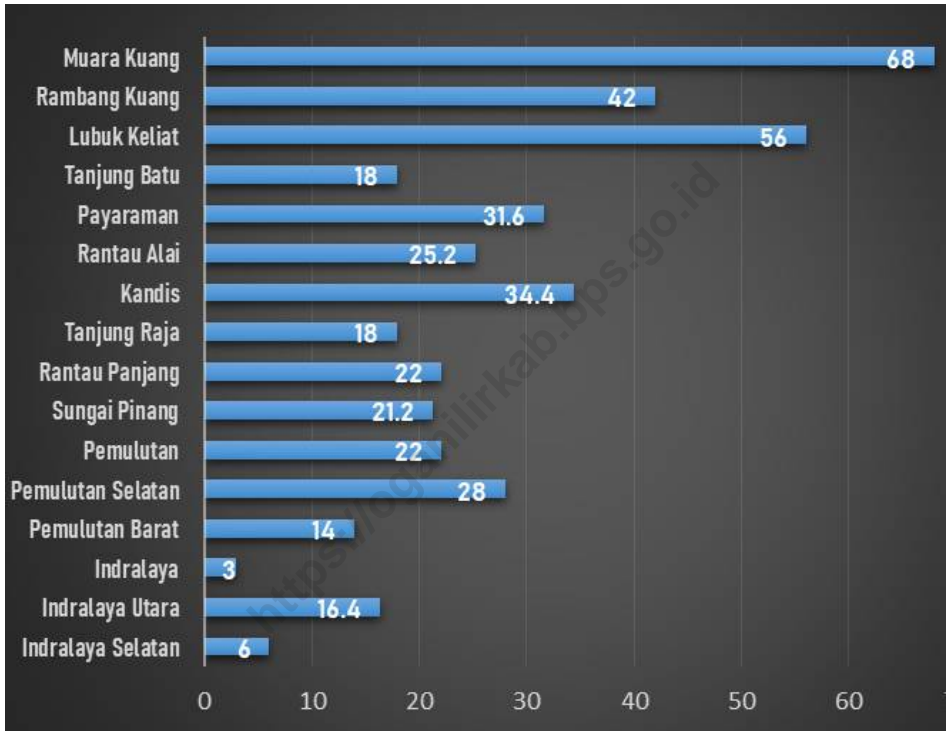
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2021
Distance between Districts Capital and Regency Capital in Ogan Ilir Regency (km), 2021



Sumber/Source: Kanwil Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ogan Ilir
National Landagency Council of Ogan Ilir Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
010. Muara Kuang	Kelurahan Muara Kuang	300.75
011. Rambang Kuang	Desa Tambang Rambang	528.82
012. Lubuk Keliat	Desa Betung II	207.67
020. Tanjung Batu	Kelurahan Tanjung Batu Timur	263.75
021. Payaraman	Kelurahan Payaraman Timur	180.57
030. Rantau Alai	Desa Rantau Alai	62.16
031. Kandis	Desa Kandis II	50.25
040. Tanjung Raja	Kelurahan Tanjung Raja Utara	70.41
041. Rantau Panjang	Desa Rantau Panjang Ulu	40.85
042. Sungai Pinang	Kelurahan Sungai Pinang	42.62
050. Pemulutan	Desa Pemulutan Ulu	122.92
051. Pemulutan Selatan	Desa Sungai Lebung	61.49
052. Pemulutan Barat	Desa Talang Pangeran Ulu	60.00
060. Indralaya	Kelurahan Indralaya Mulya	101.22
061. Indralaya Utara	Desa Tanjung Pering	472.33
062. Indralaya Selatan	Desa Meranjat III	100.26
Kabupaten Ogan Ilir		2,666.07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten Ogan Ilir <i>Percentage to Ogan Ilir Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
010. Muara Kuang	11.28	-
011. Rambang Kuang	19.84	-
012. Lubuk Keliat	7.79	-
020. Tanjung Batu	9.89	-
021. Payaraman	6.77	-
030. Rantau Alai	2.33	-
031. Kandis	1.88	-
040. Tanjung Raja	2.64	-
041. Rantau Panjang	1.53	-
042. Sungai Pinang	1.60	-
050. Pemulutan	4.61	-
051. Pemulutan Selatan	2.31	-
052. Pemulutan Barat	2.25	-
060. Indralaya	3.80	-
061. Indralaya Utara	17.72	-
062. Indralaya Selatan	3.76	-
Kabupaten Ogan Ilir	100	-

Catatan/*Note*: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017
Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri
Ministry of Home Affairs

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2021**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
010. Muara Kuang	5-35	68
011. Rambang Kuang	13-52	42
012. Lubuk Keliat	5-30	56
020. Tanjung Batu	11-23	18
021. Payaraman	7-32	31.6
030. Rantau Alai	5-12	25.2
031. Kandis	5-9	34.4
040. Tanjung Raja	5-13	18
041. Kandis	6-11.5	22
042. Sungai Pinang	5-10	21.2
050. Pemulutan	5-10	22
051. Pemulutan Selatan	4.5-11	28
052. Pemulutan Barat	9-10	14
060. Indralaya	10-11	3
061. Indralaya Utara	10-25	16.4
062. Indralaya Selatan	9-20	6
Kabupaten Ogan Ilir		

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kantor Perwakilan Kabupaten Ogan Ilir
 National Land Agency Representative Office of Ogan Ilir Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Table 1.2.1 Klimatologi Klas I Palembang, 2021
*Observation of Climate Elements By Months at Climatology
Station Class I Palembang, 2021*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24.3	26.4	28.3	76	88	98
Februari/February	24.7	26.6	28.3	84	87	95
Maret/March	25.4	27.1	28.5	77	85	93
April/April	25.7	27.5	29.3	80	85	97
Mei/May	26.6	28.1	30.0	78	85	91
Juni/June	26.1	27.9	29.6	73	81	87
Juli/July	25.0	27.7	28.7	72	80	92
Agustus/August	24.9	27.1	29.0	73	83	94
September/September	25.2	28.1	32.6	71.5	83.2	98.0
Oktober/October	26.6	28.9	30.3	76.0	84.0	91.0
November/November	26.6	27.9	30.3	79.0	87.0	92.0
Desember/December	23.1	27.8	35.3	76.0	88.0	94.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (knots) Wind Velocity (knots)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	1	1-11	17.69	-	-	-
Februari/February	1	1-11	20.60	-	-	-
Maret/March	1	1-11	24.60	-	-	-
April/April	1	2.08	22.16	-	-	-
Mei/May	1	1.66	20.80	-	-	-
Juni/June	1	1.79	23.70	-	-	-
Juli/July	1	2.40	22.70	-	-	-
Agustus/August	1	2.42	22.80	-	-	-
September/September	1	4.97	21.58	-	-	-
Oktober/October	1	2.20	15.0	-	-	-
November/November	1	1.90	10.60	-	-	-
Desember/December	1	5.0	25.20	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Maksimum (jam) Maximum Duration of Sunshine (hours)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	259.94	10-20	6.8
Februari/February	212.75	10-20	8.6
Maret/March	301.19	10-20	9.2
April/April	191.25	10-20	9.2
Mei/May	160.5	10-20	9.4
Juni/June	118.94	10-20	8.1
Juli/July	72.31	10-20	9.5
Agustus/August	160.25	10-20	8.6
September/September	160.25	10-20	9.4
Oktober/October	57.75	10-20	8.8
November/November	324.25	10-20	7.2
Desember/December	378.44	10-20	8.3

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota (DPRD Kabupaten/Kota) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah kabupaten/kota. DPRD Kabupaten/Kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. Pemerintah Daerah di Indonesia adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Provincial Regional House of Representatives (DPRD Province) is the representative body of the people area serves as a component of the regency/municipality government. Regency/municipality assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.*
3. *Local Government in Indonesia is the regional administration in accordance with the principal of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the region as an element of the regional administration.*
4. *Unitary Republic of Indonesia is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.*

- mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
5. Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintahan daerah Provinsi, daerah Kabupaten, dan daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah Daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
 6. Dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah, kepala daerah dibantu oleh Perangkat Daerah yang terdiri dari:
 - a. Unsur Staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - b. Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - c. Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - d. Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - e. Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
 7. Sekretariat Daerah merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati, atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggungjawaban Kepala
 5. *Governor, Regent, and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the wildest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.*
 6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device comprising:

 - a. *On element of the staff to help policy-making and coordination, accomodated in the Secretariat;*
 - b. *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
 - c. *Element planners are contained in the form of Agency;*
 - d. *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
 - e. *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office.**
 7. *Regional Secretariat is the staff element Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent, or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability*

Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.

8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.
9. Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.
10. Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas

Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Sekretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.

8. *Regional Development Planning Board is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.*
9. *Regional Department is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.*
10. *Regional Technical Institute is a supporting element of the task head region. Regional technical institute has the task of carrying out*

melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.

11. Partai politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
12. Fraksi adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
13. Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional /rutin tata pemerintahan.
14. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
15. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
16. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama

the preparation and implementation of policies that are specific areas.

11. *Political Party is a political organization formed by a group of Indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.*
12. *Fraction is a group in legislative consist of several members which have same vision.*
13. *Civil servants is an element of government who have duties and functions as a public servants and operational activities/routine governance.*
14. *Sub-district is the division of administrative regions in Indonesia under the country or city. Sub-district consists of the villages of kelurahan.*
15. *Urban Village is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.*
16. *Village is the village and the traditional village or called by other*

lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.

<https://loganilirkab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 37 Tahun 2003 yang ditetapkan tanggal 18 Desember 2003 tentang pembentukan Kabupaten OKU Timur, Kabupaten OKU Selatan, dan Kabupaten Ogan Ilir. Kabupaten Ogan Ilir diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri di Jakarta pada tanggal 7 Januari 2004. Wilayah Kabupaten Ogan Ilir meliputi 16 kecamatan yaitu: Muara Kuang, Rambang Kuang, Lubuk Keliat, Tanjung Batu, Payaraman, Rantau Alai, Kandis, Tanjung Raja, Rantau Panjang, Sungai Pinang, Pemulutan, Pemulutan Selatan, Pemulutan Barat, Indralaya, Indralaya Utara, dan Indralaya Selatan. Jumlah desa di kabupaten ini berjumlah 227 desa, sedangkan kelurahan berjumlah 14 kelurahan.

Struktur pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari Bupati dan Wakil Bupati, Setda yang didukung 3 asisten, sekretariat DPRD, 18 dinas, 7 badan, 16 kecamatan, dan 14 kelurahan.

Dilihat dari dukungan Sumber Daya Manusia, di Kabupaten Ogan Ilir terdapat pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 4.786 dan 40 anggota DPRD. Jumlah PNS laki-laki sebanyak 1.549 orang dan jumlah PNS perempuan sebanyak 3.237 orang.

DESCRIPTION

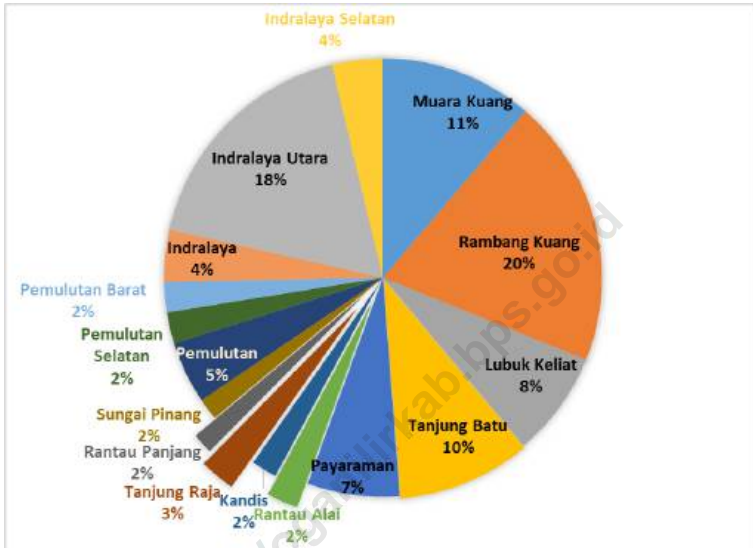
Pursuant to the law of Republic Indonesia No. 37 Year 2003 dated December 18, 2003, about reforming OKU Timur Regency, OKU Selatan Regency, and Ogan Ilir Regency. Ogan Ilir Regency was inaugurated by Minister of Home Affairs in Jakarta by January 7, 2004. Ogan Ilir Regency covers 16 subdistricts, they are: Muara Kuang, Rambang Kuang, Lubuk Keliat, Tanjung Batu, Payaraman, Rantau Alai, Kandis, Tanjung Raja, Rantau Panjang, Sungai Pinang, Pemulutan, Pemulutan Selatan, Pemulutan Barat, Indralaya, Indralaya Utara, dan Indralaya Selatan. There are 227 villages and 14 urban villages in this regency.

Ogan Ilir Regency government consists of the Regent and his Deputy, Secretariat supported by 3 assistants, parliament secretariat, 18 departments, 7 technical bodies, 16 subdistricts, and 14 urban villages.

For Human resources, in Ogan Ilir Regency is having 4,786 civil servants and 40 members of parliament. The number of male civil servants is 1,549 people and the number of female civil servants is 3,237 people.

<https://oganiilirkab.bps.go.id>

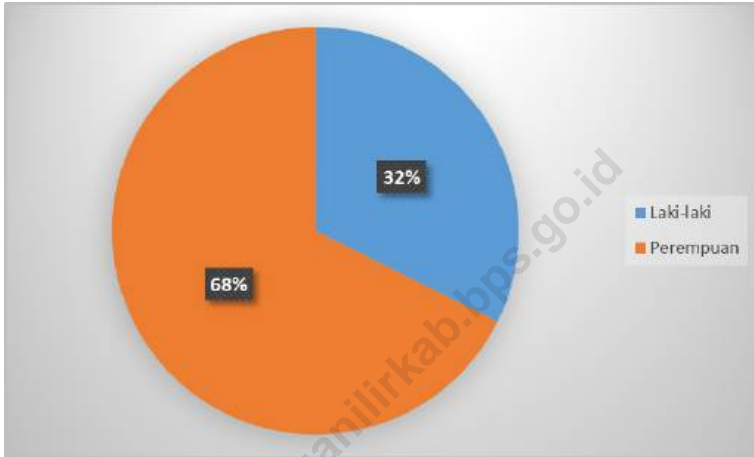
Gambar 2.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 2.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 2.2
Figures

Perbandingan Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, 2021
Comparison of the Number of Civil Servants in the Government of Ogan Ilir Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Ogan Ilir
Ogan Ilir Regency Personnel and Human Resources Development Agency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Muara Kuang	14	14	14	14	14
011. Rambang Kuang	13	13	13	13	13
012. Lubuk Keliat	10	10	10	10	10
020. Tanjung Batu	21	21	21	21	21
021. Payaraman	13	13	13	13	13
030. Rantau Alai	13	13	13	13	13
031. Kandis	12	12	12	12	12
040. Tanjung Raja	19	19	19	19	19
041. Rantau Panjang	12	12	12	12	12
042. Sungai Pinang	13	13	13	13	13
050. Pemulutan	25	25	25	25	25
051. Pemulutan Selatan	15	15	15	15	15
052. Pemulutan Barat	11	11	11	11	11
060. Indralaya	20	20	20	20	20
061. Indralaya Utara	16	16	16	16	16
062. Indralaya Selatan	14	14	14	14	14
Kabupaten Ogan Ilir	241	241	241	241	241

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Ogan Ilir Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golkar	7	1	8
PDI Perjuangan	6	1	7
Nasdem	7	1	8
Partai Persatuan Pembangunan	4	0	4
Partai Amanat Nasional	3	1	4
PBB	1	0	1
PKB	1	1	2
Berkarya	1	0	1
Gerindra	1	0	1
Demokrat	1	0	1
PKS	1	0	1
Perindo	1	1	2
Kabupaten Ogan Ilir	34	6	40

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Ogan Ilir

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Ogan Ilir Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	807	2.489	3.296
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	487	599	1.086
Struktural/Structural	406	322	728
Eselon VI/5 th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4 th Echelon	259	274	533
Eselon III/3 rd Echelon	123	43	166
Eselon II/2 nd Echelon	24	5	29
Eselon I/1 st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1.700	3.410	5.110

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	863	2.514	3.377
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	455	530	985
Struktural/Structural	231	193	424
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	106	131	237
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	109	59	168
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	16	3	19
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1.549	3.237	4.786

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Ogan Ilir
Ogan Ilir Regency Personnel and Human Resources Development Agency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Ogan Ilir Regency, December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	0	2
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	16	2	18
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	316	381	697
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	91	138	229
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	71	444	515
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1.204	2.445	3.649
Jumlah/Total	1.700	3.410	5.110

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	14	2	16
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	244	281	525
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	61	90	151
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	65	418	483
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1.164	2.446	3.610
Jumlah/Total	1.549	3.237	4.786

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Ogan Ilir
Ogan Ilir Regency Personnel and Human Resources Development Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ogan Ilir
Regency, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	4	-	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	1	7
Golongan I/Range I	11	1	12
5. II/A (Pengatur Muda)	30	20	50
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	84	35	119
7. II/C (Pengatur)	52	86	138
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	60	67	127
Golongan II/Range II	226	208	434
9. III/A (Penata Muda)	208	415	623
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	212	626	838
11. III/C (Penata)	278	658	936
12. III/D (Penata Tingkat I)	274	523	797
Golongan III/Range III	972	2.222	3.194
13. IV/A (Pembina)	300	555	855
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	170	420	590
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	4	25
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	491	979	1.470
Jumlah/Total	1.700	3.410	5.110

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	1	6
Golongan I/Range I	8	1	9
5. II/A (Pengatur Muda)	27	12	39
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	50	22	72
7. II/C (Pengatur)	48	71	119
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	61	51	112
Golongan II/Range II	186	156	342
9. III/A (Penata Muda)	199	384	583
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	167	407	574
11. III/C (Penata)	263	730	993
12. III/D (Penata Tingkat I)	286	598	884
Golongan III/Range III	915	2.119	3.034
13. IV/A (Pembina)	239	475	714
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	182	482	664
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	4	23
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	440	961	1.401
Jumlah/Total	1.549	3.237	4.786

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Ogan Ilir
Ogan Ilir Regency Personnel and Human Resources Development Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Table 2.4.1 Actual Ogan Ilir Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	55.362,96	80.948,04
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	19.462,78	6.577,37
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5.640,04	6.577,37
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2.912,17	3.404,40
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	27.347,95	30.145,88
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1.049.790,70	1.162.384,11
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	67.693,62	66.192,40
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	118.848,15	169.081,28
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	623.348,78	646.608,31
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	239.900,13	280.502,11
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	312.032,17	334.939,67
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	48.904,32	1.122
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	62.176,64	104.825,58
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	17.500	9.465,33
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	6.352,56	14.409,15
3.6 Lainnya/Others	177.098,64	205.117,60
4. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	30.894,27	71.845,97
Jumlah/Total	1.417.185,83	1.578.271,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	80.839,80	95.402,61
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	51.214,97	58.823,54
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5.996,15	2.732,67
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3.962,10	4.469,89
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	19.666,56	29.376,50
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1.015.497,89	1.015.911,86
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	53.718,38	71.510,97
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	127.445,20	37.688,68
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	588.768,51	579.569,01
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	245.565,79	110.118,97
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	245.449,28	52.880,05
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	15.804	52.880,05
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	62.324,92	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	31.757,13	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	25.680,14	59.374,02
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	109.883,07	-
4. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	125.093,01	43.452,53
Jumlah/<i>Total</i>	1.341.786,98	1.532.004,41

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Ogan Ilir Regency Government Expenditures by Kind
of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	889.913,69	856.163,48
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	573.283,72	542.892,66
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	750
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	24.675,68	17.705,96
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	11.419,46	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	274.353,85	294.814,86
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	6.180,97	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	681.238,83	662.558,01
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	18.722,03	9.065,94
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	348.191,06	344.414,31
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	314.325,74	309.077,74
Jumlah/Total	1.571.152,53	1.518.721,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	833.147,39	851.900,60
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	521.701,84	550.143,01
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	3.328,36	3.150,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	88.599,50	23.283,82
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	219.202,09	272.746,62
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	315,59	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	523.941,23	538.232,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	8.182,97	5.157,81
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	278.118,43	275.323,76
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	237.639,82	257.750,43
Jumlah/<i>Total</i>	1.357.088,63	1.382.833,98

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT



50,64%



49.36%

<https://loganilirkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing, kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal

TECHNICAL NOTES

1. *Lorem ipsum dolor sit amet, The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1964, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except th diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of "Census Date". The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home*

tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011 - 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia menurut BPS adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Penduduk Indonesia menurut Disdukcapil adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang bertempat tinggal di wilayah di negara Republik Indonesia dan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah

for enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011-2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia (based on BPS) are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The population of Indonesia (based on Disdukcapil) is any person both Indonesian citizens and foreign citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable laws and regulations.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

rasio jumlah penduduk per kilometer persegi.

6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 9. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 10. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 11. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 7. *Populaton distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 8. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, for example is population by age group, population by sex.*
 9. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 10. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployed person.*
 11. *Working is economic activity conducted by a person an intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity.*

12. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas resiko sendiri dan memperkerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap.
12. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
13. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
14. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
15. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
17. *Employer assisted by permanent workers//paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari 1.
 19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/instansi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
 20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa upah/gaji.
18. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gain some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 employer is allowed.*
 19. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more that 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, ether home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 20. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative, or neighbour.*

ULASAN

Penduduk memiliki peranan yang besar dalam pembangunan, selain sebagai pelaku pembangunan penduduk juga menjadi sarana pembangunan sebagai penggerak perekonomian suatu daerah. Oleh karena itu penduduk dapat dijadikan sebagai modal dasar dalam pembangunan.

Berdasarkan data proyeksi penduduk, penduduk Kabupaten Ogan Ilir Desember 2021 berjumlah 421.153. Dengan jumlah penduduk terbesar ada di Kecamatan Tanjung Batu dan yang terkecil ada di Kecamatan Kandis.

Angkatan kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Penduduk yang berumur 65 tahun ke atas (usia lanjut) yang tidak mampu bekerja lagi dan kebutuhan hidupnya bergantung kepada orang lain atau sebaliknya penduduk yang berumur kurang dari 10 tahun meskipun telah bekerja guna memenuhi/membantu kebutuhan hidup bukan kategori angkatan kerja.

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019 berjumlah 226.070 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa 54,33 persen penduduk Kabupaten Ogan Ilir merupakan angkatan kerja.

DESCRIPTION

Population has a big role in development, besides as perpetrator of development, it also becomes the development medium. Therefore, population can become fundamental basic foundation in development.

Based on projection of Statistics Indonesia, population of Ogan Ilir Regency in 2019 is 421.153. The number of population among the subdistricts are highly varied, of which the biggest number is in Tanjung Batu subdistrict and the smallest is in Kandis subdistrict.

Labor force is resident age 15 years and over who in the previous weeks were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have work and were looking for work. Resident aged 65 years and over, who are unable to work and whose life necessities depend on others; or resident aged than 10 years who have worked to fulfill their life necessities, are not classified as labor force.

The number of labor force in Ogan Ilir Regency in 2020 is 286,909 people. This shows that 66.71 percent of Ogan Ilir Regency population are labor forces.

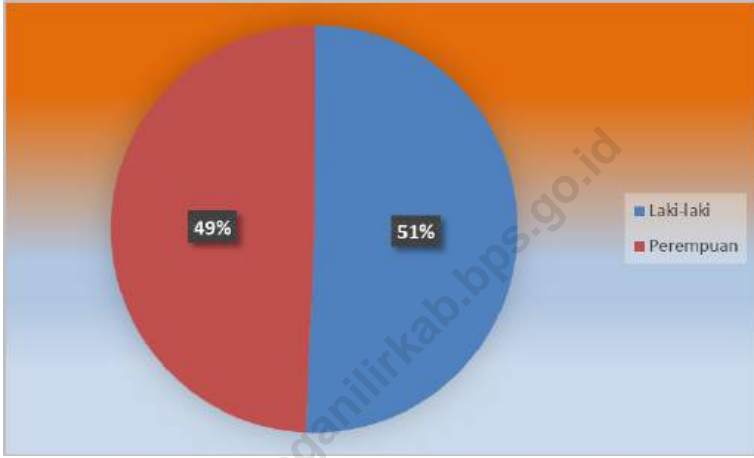
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Ilir menurut Rentang Umur, 2021
Figures 3.1 People of Ogan Ilir Regency by Age Range, 2021



Sumber/Source : BPS kabupaten Ogan Ilir

Gambar 3.2
Figures

Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Kabupaten Ogan Ilir (%), 2021
Comparison of Male and Female Population in Ogan Ilir Regency (%), 2021



Sumber/Source : BPS Kabupaten Ogan Ilir

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2021**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
010. Muara Kuang	20.045	1.45
011. Rambang Kuang	20.991	0.73
012. Lubuk Keliat	17.923	0.95
020. Tanjung Batu	47.525	1.27
021. Payaraman	26.414	1.95
030. Rantau Alai	10.834	0.31
031. Kandis	10.693	0.55
040. Tanjung Raja	43.986	0.86
041. Rantau Panjang	17.122	0.55
042. Sungai Pinang	26.241	1.33
050. Pemulutan	46.795	1.45
051. Pemulutan Selatan	16.776	0.39
052. Pemulutan Barat	13.971	1.25
060. Indralaya	41.038	0.99
061. Indralaya Utara	38.482	1.20
062. Indralaya Selatan	22.317	1.05
Kabupaten Ogan Ilir	421.153	1.11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
010. Muara Kuang	4.76	66.65
011. Rambang Kuang	4.98	39.69
012. Lubuk Keliat	4.26	86.31
020. Tanjung Batu	11.28	180.19
021. Payaraman	6.27	146.28
030. Rantau Alai	2.57	174.29
031. Kandis	2.54	212.80
040. Tanjung Raja	10.44	624.71
041. Rantau Panjang	4.07	419.14
042. Sungai Pinang	6.23	615.70
050. Pemulutan	11.11	380.69
051. Pemulutan Selatan	3.98	272.82
052. Pemulutan Barat	3.32	232.85
060. Indralaya	9.74	405.43
061. Indralaya Utara	9.14	81.47
062. Indralaya Selatan	5.30	222.59
Kabupaten Ogan Ilir	100	157.97

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(11)
010. Muara Kuang	106.42
011. Rambang Kuang	104.39
012. Lubuk Keliat	105.75
020. Tanjung Batu	100.60
021. Payaraman	102.30
030 Rantau Alai	105.23
031. Kandis	107.63
040. Tanjung Raja	100.83
041. Rantau Panjang	103.95
042. Sungai Pinang	108.88
050. Pemulutan	102.47
051. Pemulutan Selatan	102.32
052. Pemulutan Barat	101.05
060. Indralaya	99.17
061. Indralaya Utara	103.37
062. Indralaya Selatan	97.97
Kabupaten Ogan Ilir	102.59

Catatan/Note: Proyeksi Penduduk Desember 2021

Sumber/Source: BPS Kabupaten Ogan Ilir

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2021
Population by Age Groups and Sex in Ogan Ilir Regency, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	19.942	18.856	38.798
5–9	20.262	19.359	39.621
10–14	18.630	17.527	36.157
15–19	18.903	17.645	36.548
20–24	18.640	17.337	35.977
25–29	17.515	15.564	33.079
30–34	16.988	15.957	32.945
35–39	15.021	14.896	29.917
40–44	14.015	14.057	28.072
45–49	13.135	13.072	26.207
50–54	11.051	12.013	23.064
55–59	10.132	10.129	20.261
60–64	7.616	7.851	15.467
65–69	5.257	5.623	10.880
70–74	3.065	3.685	6.750
75+	2.275	3.383	5.658
Nama Provinsi	212.447	206.954	419.401

Catatan/Note: Proyeksi Penduduk Juni 2021

Sumber/Source: BPS Kabupaten Ogan Ilir

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ogan Ilir Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active			
1. Bekerja/ <i>Working</i>	121.088	90.400	211.488
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	5.726	5.192	10.918
II. Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active			
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	12.644	10.956	23.600
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	8.417	48.811	57.228
3. Lainnya/ <i>Others</i>	9.640	4.774	14.414
Jumlah/Total	157.515	160.133	317.648

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ogan Ilir, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Ogan Ilir Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	97.833	3.860	101.693	96,20 %
1	44.318	2.569	46.887	94,52 %
2	53.139	4.390	57.529	92,36 %
3	16.198	99	16.297	99,39 %
Jumlah/Total	211.488	10.918	222.406	95,09 %

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	30.007	131.700	72.31 %
1	28.896	75.783	60.68 %
2	19.889	77.418	71.04 %
3	2.036	18.333	86.77 %
Jumlah/Total	80.828	303.234	70.01 %

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ogan Ilir Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	21.492	19.013	40.505
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	33.066	12.833	45.899
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6.104	701	6.805
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	43.367	27.688	71.055
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	8.402	3.419	11.821
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11.045	31.625	42.670
Jumlah/Total	123.476	95.279	218.755

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*

Jumlah Taman Kanak-kanak
di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020
sebanyak 61 TK



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 10 tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus-menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistricts, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

- BPS.
4. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 5. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 6. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas: 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan
4. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
 5. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
 6. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 7. *The education system in Indonesia consists of: 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
 8. *The formal education level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education,*

umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
9. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
10. Rumah sakit bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat

vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- *The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - *The secondary education consists of the Senior High School, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - *The high education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
10. *Maternity hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an*

jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya

obstetrician.

11. *Maternity house is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
14. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist*

kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
18. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC,

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about provision and procedures for administration of Licensed pharmacies).

15. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
17. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complain.*
18. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
19. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by*

diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil berupa jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. Bencana alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun nonmateri.

22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach), dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan

injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children once.

20. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

21. *Natural disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors, such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and nonmaterial.*

22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two*

dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

23. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

24. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

25. Ukuran kemiskinan: Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai

components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

25. *Poverty Measures: Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line),

penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

di mana:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ Garis Kemiskinan

$y_i =$ Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$.

$q =$ Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n =$ Jumlah penduduk

Jika $a = 0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a = 1$ diperoleh Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a = 2$ disebut Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

where:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ Garis Kemiskinan

$y_i =$ Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$.

$q =$ Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n =$ Jumlah penduduk

If $a = 0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a = 1$ diperoleh Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a = 2$ disebut Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

ULASAN**DESCRIPTION**

Pendidikan merupakan sarana mutlak dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu. Sumber Daya Manusia yang bermutu sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat mencapai tujuannya dengan baik.

Sekolah Dasar di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 terdiri dari 265 sekolah, dengan 45.157 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 170 siswa/sekolah.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2020 terdiri dari 81 sekolah, dengan 16.088 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 198 siswa/sekolah.

Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2020 terdiri dari 30 sekolah, dengan 8.353 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 278 siswa/sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2020 terdiri dari 16 sekolah, dengan 6.342 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 396 siswa/sekolah.

Education is the absolute medium in improving qualified human resources. Qualified human resources are required in conducting development which aims to increase society prosperity. Therefore, education must be provided with compatible facilities in order to reach the goal well.

Elementary School (SD) in Ogan Ilir Regency consists of 265 schools, with 45.157 students. The ratio of the number of students to the school is 170 students/school.

Junior High School (SMP) in Ogan Ilir Regency consist of 81 schools with 16.088 students. The ratio of the number of students to the school is 198 students/school.

Senior High School (SMA) in Ogan Ilir Regency consist of 30 schools with 8.353 students. The ratio of the number of students to the school is 278 students/school.

Vocational High School (SMK) in Ogan Ilir Regency consist of 16 schools with 6.342 students. The ratio of the number of students to the school is 396 students/school.

Gambar 4.1
Figures

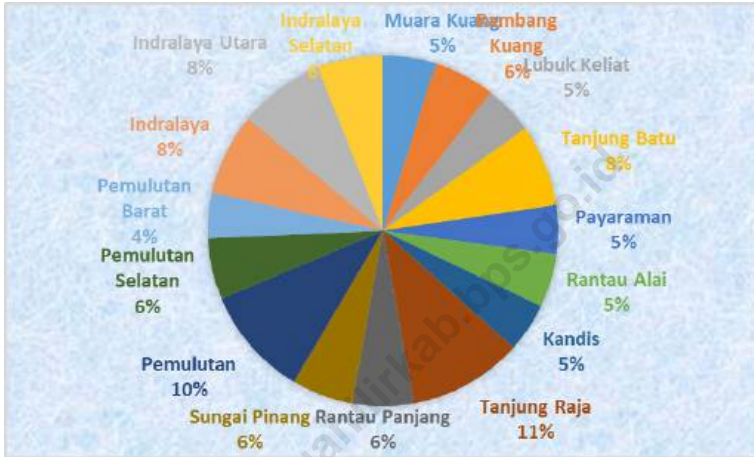
Persentase Jumlah Taman Kanak-kanak menurut Kecamatan (%), 2020
Percentage of Kindergarten by Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Dapodikdasmem

Gambar 4.2
Figures

Persentase Jumlah Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan (%), 2020
Percentage of Elementary School by Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Dapodikdasmem

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	1	1	3	3	4	4
011. Rambang Kuang	0	0	2	2	2	2
012. Lubuk Keliat	0	0	4	4	4	4
020. Tanjung Batu	1	1	15	15	16	16
021. Payaraman	2	2	9	9	11	11
030. Rantau Alai	1	1	0	0	1	1
031. Kandis	1	1	1	1	2	2
040. Tanjung Raja	1	1	6	6	7	7
041. Rantau Panjang	1	1	0	0	1	1
042. Sungai Pinang	1	1	2	2	3	3
050. Pemulutan	1	1	2	2	3	3
051. Pemulutan Selatan	0	0	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	1	1	0	0	1	1
060. Indralaya	2	2	12	12	14	14
061. Indralaya Utara	1	1	12	12	13	13
062. Indralaya Selatan	2	2	6	6	8	8
Kabupaten Ogan Ilir	16	16	74	74	90	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	3	3	9	9	12	12
011. Rambang Kuang	0	0	2	2	2	2
012. Lubuk Keliat	0	0	6	6	6	6
020. Tanjung Batu	7	7	38	38	45	45
021. Payaraman	4	4	10	10	14	14
030. Rantau Alai	5	5	0	0	5	5
031. Kandis	3	3	0	0	3	3
040. Tanjung Raja	4	4	20	20	24	24
041. Rantau Panjang	2	2	0	0	2	2
042. Sungai Pinang	1	1	7	7	8	8
050. Pemulutan	3	3	3	3	6	6
051. Pemulutan Selatan	0	0	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	2	2	0	0	2	2
060. Indralaya	8	8	61	61	69	69
061. Indralaya Utara	6	6	42	42	48	48
062. Indralaya Selatan	10	10	18	18	28	28
Kabupaten Ogan Ilir	58	58	216	216	274	274

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang	0	0	17	17	17	17
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	83	83	83	83
020. Tanjung Batu	63	63	383	383	446	446
021. Payaraman	82	82	163	163	245	245
030. Rantau Alai	0	0	0	0	0	0
031. Kandis	20	20	0	0	20	20
040. Tanjung Raja	16	16	214	214	230	230
041. Rantau Panjang	15	15	0	0	15	15
042. Sungai Pinang	21	21	34	34	55	55
050. Pemulutan	17	17	0	0	17	17
051. Pemulutan Selatan	0	0	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	30	30	0	0	30	30
060. Indralaya	56	56	421	421	477	477
061. Indralaya Utara	57	57	277	277	334	334
062. Indralaya Selatan	68	68	179	179	247	247
Kabupaten Ogan Ilir	445	445	1.771	1.771	2.216	2.216

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Ogan Ilir, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Ogan Ilir Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	0	0	0	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	4	4	34	34	210	210
020. Tanjung Batu	1	1	1	1	22	22
021. Payaraman	0	0	0	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0	0	0	0
031. Kandis	1	1	3	3	22	22
040. Tanjung Raja	1	1	6	6	19	19
041. Rantau Panjang	0	0	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	2	2	15	15	54	54
050. Pemulutan	6	6	44	44	260	260
051. Pemulutan Selatan	1	1	8	8	22	22
052. Pemulutan Barat	1	1	7	7	45	45
060. Indralaya	0	0	0	0	0	0
061. Indralaya Utara	0	0	0	0	0	0
062. Indralaya Selatan	1	1	5	5	23	23
Kabupaten Ogan Ilir	17	17	120	120	655	655

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*
Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020/2021
dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Ogan Ilir Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	13	13	0	0	13	13
011. Rambang Kuang	14	14	1	1	15	15
012. Lubuk Keliat	11	11	1	1	12	12
020. Tanjung Batu	20	20	2	2	22	22
021. Payaraman	11	11	1	1	12	12
030. Rantau Alai	13	13	0	0	13	13
031. Kandis	12	12	0	0	12	12
040. Tanjung Raja	25	25	3	3	28	28
041. Rantau Panjang	13	13	2	2	15	15
042. Sungai Pinang	13	13	2	2	15	15
050. Pemulutan	27	27	0	0	27	27
051. Pemulutan Selatan	15	15	0	0	15	15
052. Pemulutan Barat	11	11	0	0	11	11
060. Indralaya	19	19	1	1	20	20
061. Indralaya Utara	19	19	3	3	22	22
062. Indralaya Selatan	12	12	3	3	15	15
Kabupaten Ogan Ilir	248	248	19	19	267	267

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	136	136	0	0	136	136
011. Rambang Kuang	151	151	9	9	160	160
012. Lubuk Keliat	111	111	14	14	125	125
020. Tanjung Batu	364	364	5	5	369	369
021. Payaraman	176	176	16	16	192	192
030. Rantau Alai	102	102	0	0	102	102
031. Kandis	99	99	0	0	99	99
040. Tanjung Raja	268	268	25	25	293	293
041. Rantau Panjang	99	99	14	14	113	113
042. Sungai Pinang	128	128	18	18	146	146
050. Pemulutan	349	349	0	0	349	349
051. Pemulutan Selatan	181	181	0	0	181	181
052. Pemulutan Barat	133	133	0	0	133	133
060. Indralaya	194	194	35	35	229	229
061. Indralaya Utara	209	209	23	23	232	232
062. Indralaya Selatan	112	112	26	26	138	138
Kabupaten Ogan Ilir	2.812	2.812	185	185	2.997	2.997

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang	1.313	1.313	0	0	1.313	1.313
011. Rambang Kuang	2.352	2.352	251	251	2.603	2.603
012. Lubuk Keliat	1.592	1.592	310	310	1.902	1.902
020. Tanjung Batu	5.254	5.254	49	49	5.303	5.303
021. Payaraman	2.089	2.089	308	308	2.397	2.397
030. Rantau Alai	861	861	0	0	861	861
031. Kandis	855	855	0	0	855	855
040. Tanjung Raja	3.946	3.946	538	538	4.484	4.484
041. Rantau Panjang	1.354	1.354	337	337	1.691	1.691
042. Sungai Pinang	1.912	1.912	289	289	2.201	2.201
050. Pemulutan	5.010	5.010	0	0	5.010	5.010
051. Pemulutan Selatan	1.618	1.618	0	0	1.618	1.618
052. Pemulutan Barat	1.569	1.569	0	0	1.569	1.569
060. Indralaya	3.146	3.146	0	0	3.146	3.146
061. Indralaya Utara	4.129	4.129	0	0	4.129	4.129
062. Indralaya Selatan	1.550	1.550	429	429	1.979	1.979
Kabupaten Ogan Ilir	41.330	41.330	3.087	3.087	44.417	44.417

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	0	0	1	1	1	1
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	1	1	3	3	4	4
020. Tanjung Batu	0	0	3	3	3	3
021. Payaraman	0	0	1	1	1	1
030. Rantau Alai	0	0	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	1	1	1	1
040. Tanjung Raja	0	0	0	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	1	1	1	1
042. Sungai Pinang	0	0	1	1	1	1
050. Pemulutan	0	0	1	1	1	1
051. Pemulutan Selatan	0	0	1	1	1	1
052. Pemulutan Barat	0	0	2	2	2	2
060. Indralaya	0	0	1	1	1	1
061. Indralaya Utara	0	0	1	1	1	1
062. Indralaya Selatan	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	1	1	17	17	18	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	0	0	10	10	10	10
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	41	41	36	36	77	77
020. Tanjung Batu	0	0	106	106	106	106
021. Payaraman	0	0	20	20	20	20
030. Rantau Alai	0	0	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	12	12	12	12
040. Tanjung Raja	0	0	0	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	16	16	16	16
042. Sungai Pinang	0	0	14	14	14	14
050. Pemulutan	0	0	0	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	9	9	9	9
052. Pemulutan Barat	0	0	30	30	30	30
060. Indralaya	0	0	15	15	15	15
061. Indralaya Utara	0	0	12	12	12	12
062. Indralaya Selatan	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	41	41	280	280	321	321

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang	0	0	72	72	72	72
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	364	364	228	228	592	592
020. Tanjung Batu	0	0	1.660	1.660	1.660	1.660
021. Payaraman	0	0	89	89	89	89
030. Rantau Alai	0	0	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	141	141	141	141
040. Tanjung Raja	0	0	0	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	114	114	114	114
042. Sungai Pinang	0	0	105	105	105	105
050. Pemulutan	0	0	17	17	17	17
051. Pemulutan Selatan	0	0	76	76	76	76
052. Pemulutan Barat	0	0	193	193	193	193
060. Indralaya	0	0	207	207	207	207
061. Indralaya Utara	0	0	129	129	129	129
062. Indralaya Selatan	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	364	364	3.031	3.031	3.395	3.395

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	4	4	0	0	4	4
011. Rambang Kuang	10	10	1	1	11	11
012. Lubuk Keliat	2	2	2	2	4	4
020. Tanjung Batu	3	3	5	5	8	8
021. Payaraman	3	3	2	2	5	5
030. Rantau Alai	3	3	0	0	3	3
031. Kandis	3	3	0	0	3	3
040. Tanjung Raja	3	3	2	2	5	5
041. Rantau Panjang	4	4	0	0	4	4
042. Sungai Pinang	3	3	0	0	3	3
050. Pemulutan	7	7	0	0	7	7
051. Pemulutan Selatan	4	4	0	0	4	4
052. Pemulutan Barat	2	2	1	1	3	3
060. Indralaya	4	4	2	2	6	6
061. Indralaya Utara	7	7	1	1	8	8
062. Indralaya Selatan	3	3	1	1	4	4
Kabupaten Ogan Ilir	65	65	17	17	82	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	71	71	0	0	71	71
011. Rambang Kuang	88	88	2	2	90	90
012. Lubuk Keliat	21	21	22	22	43	43
020. Tanjung Batu	72	72	52	52	124	124
021. Payaraman	48	48	25	25	73	73
030. Rantau Alai	43	43	0	0	43	43
031. Kandis	43	43	0	0	43	43
040. Tanjung Raja	99	99	19	19	118	118
041. Rantau Panjang	65	65	0	0	65	65
042. Sungai Pinang	62	62	0	0	62	62
050. Pemulutan	136	136	0	0	136	136
051. Pemulutan Selatan	51	51	0	0	51	51
052. Pemulutan Barat	37	37	8	8	45	45
060. Indralaya	92	92	35	35	127	127
061. Indralaya Utara	116	116	8	8	124	124
062. Indralaya Selatan	84	84	11	11	95	95
Kabupaten Ogan Ilir	1.128	1.128	182	182	1.310	1.310

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang	781	781	0	0	781	781
011. Rambang Kuang	626	626	93	93	719	719
012. Lubuk Keliat	195	195	485	485	680	680
020. Tanjung Batu	973	973	518	518	1.491	1.491
021. Payaraman	341	341	233	233	574	574
030. Rantau Alai	563	563	0	0	563	563
031. Kandis	470	470	0	0	470	470
040. Tanjung Raja	1.664	1.664	216	216	1.880	1.880
041. Rantau Panjang	920	920	0	0	920	920
042. Sungai Pinang	826	826	0	0	826	826
050. Pemulutan	1.497	1.497	0	0	1.497	1.497
051. Pemulutan Selatan	668	668	0	0	668	668
052. Pemulutan Barat	414	414	67	67	481	481
060. Indralaya	1.224	1.224	436	436	1.660	1.660
061. Indralaya Utara	1.582	1.582	114	114	1.696	1.696
062. Indra	1.240	1.240	21	21	1.261	1.261
Nama Kabupaten/ Kota	13.984	13.984	2.183	2.183	16.167	16.167

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	0	0	1	1	1	1
011. Rambang Kuang	0	0	2	2	2	2
012. Lubuk Keliat	1	1	5	5	6	6
020. Tanjung Batu	1	1	2	2	3	3
021. Payaraman	0	0	1	1	1	1
030. Rantau Alai	0	0	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	1	1	1	1
040. Tanjung Raja	1	1	0	0	1	1
041. Rantau Panjang	0	0	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	3	3	3	3
050. Pemulutan	0	0	11	11	11	11
051. Pemulutan Selatan	0	0	2	2	2	2
052. Pemulutan Barat	0	0	1	1	1	1
060. Indralaya	0	0	4	4	4	4
061. Indralaya Utara	0	0	2	2	2	2
062. Indralaya Selatan	0	0	2	2	2	2
Kabupaten Ogan Ilir	3	3	37	37	40	40

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	0	0	16	16	16	16
011. Rambang Kuang	0	0	28	28	28	28
012. Lubuk Keliat	29	29	112	112	141	141
020. Tanjung Batu	63	63	117	117	180	180
021. Payaraman	0	0	19	19	19	19
030. Rantau Alai	0	0	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	12	12	12	12
040. Tanjung Raja	56	56	0	0	56	56
041. Rantau Panjang	0	0	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	41	41	41	41
050. Pemulutan	0	0	218	218	218	218
051. Pemulutan Selatan	0	0	22	22	22	22
052. Pemulutan Barat	0	0	14	14	14	14
060. Indralaya	0	0	89	89	89	89
061. Indralaya Utara	0	0	38	38	38	38
062. Indralaya Selatan	0	0	78	78	78	78
Kabupaten Ogan Ilir	148	148	804	804	952	952

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang	0	0	374	374	374	374
011. Rambang Kuang	0	0	252	252	252	252
012. Lubuk Keliat	237	237	722	722	959	959
020. Tanjung Batu	918	918	1.684	1.684	2.602	2.602
021. Payaraman	0	0	38	38	38	38
030. Rantau Alai	0	0	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	48	48	48	48
040. Tanjung Raja	641	641	0	0	641	641
041. Rantau Panjang	0	0	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	377	377	377	377
050. Pemulutan	0	0	1.333	1.333	1.333	1.333
051. Pemulutan Selatan	0	0	230	230	230	230
052. Pemulutan Barat	0	0	66	66	66	66
060. Indralaya	0	0	1.055	1.055	1.055	1.055
061. Indralaya Utara	0	0	567	567	567	567
062. Indralaya Selatan	0	0	1.005	1.005	1.005	1.005
Kabupaten Ogan Ilir	1.796	1.796	7.751	7.751	9.547	9.547

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	2	2	0	0	2	2
011. Rambang Kuang	3	3	0	0	3	3
012. Lubuk Keliat	1	1	0	0	1	1
020. Tanjung Batu	1	1	5	5	6	6
021. Payaraman	1	1	0	0	1	1
030. Rantau Alai	1	1	0	0	1	1
031. Kandis	1	1	0	0	1	1
040. Tanjung Raja	3	3	1	1	4	4
041. Rantau Panjang	1	1	0	0	1	1
042. Su ngai Pinang	1	1	0	0	1	1
050. Pemulutan	1	1	0	0	1	1
051. Pemulutan Selatan	1	1	0	0	1	1
052. Pemulutan Barat	1	1	0	0	1	1
060. Indralaya	1	1	1	1	2	2
061. Indralaya Utara	2	2	1	1	3	3
062. Indralaya Selatan	1	1	0	0	1	1
Kabupaten Ogan Ilir	22	22	8	8	30	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	35	35	0	0	35	35
011. Rambang Kuang	36	36	0	0	36	36
012. Lubuk Keliat	27	27	0	0	27	27
020. Tanjung Batu	43	43	51	51	94	94
021. Payaraman	32	32	0	0	32	32
030. Rantau Alai	31	31	0	0	31	31
031. Kandiss	20	20	0	0	20	20
040. Tanjung Raja	94	94	4	4	98	98
041. Rantau Panjang	18	18	0	0	18	18
042. Sungai Pinang	21	21	0	0	21	21
050. Pemulutan	30	30	0	0	30	30
051. Pemulutan Selatan	22	22	0	0	22	22
052. Pemulutan Barat	21	21	0	0	21	21
060. Indralaya	54	54	21	21	75	75
061. Indralaya Utara	41	41	13	13	54	54
062. Indralaya Selatan	30	30	0	0	30	30
Kabupaten Ogan Ilir	555	555	89	89	644	644

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang	386	386	0	0	386	386
011. Rambang Kuang	293	293	0	0	293	293
012. Lubuk Keliat	317	317	0	0	317	317
020. Tanjung Batu	642	642	654	654	1.296	1.296
021. Payaraman	430	430	0	0	430	430
030. Rantau Alai	269	269	0	0	269	269
031. Kandis	289	289	0	0	289	289
040. Tanjung Raja	1.524	1.524	11	11	1.535	1.535
041. Rantau Panjang	320	320	0	0	320	320
042. Sungai Pinang	318	318	0	0	318	318
050. Pemulutan	363	363	0	0	363	363
051. Pemulutan Selatan	401	401	0	0	401	401
052. Pemulutan Barat	300	300	0	0	300	300
060. Indralaya	782	782	311	311	1.093	1.093
061. Indralaya Utara	522	522	29	29	551	551
062. Indralaya Selatan	297	297	0	0	297	297
Kabupaten Ogan Ilir	7.453	7.453	1.005	1.005	8.458	8.458

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	1	1	0	0	1	1
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0	0	0	0
020. Tanjung Batu	1	1	2	2	3	3
021. Payaraman	1	1	0	0	1	1
030. Rantau Alai	1	1	0	0	1	1
031. Kandis	1	1	0	0	1	1
040. Tanjung Raja	0	0	3	3	3	3
041. Rantau Panjang	0	0	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0	0	0	0
050. Pemulutan	1	1	0	0	1	1
051. Pemulutan Selatan	1	1	0	0	1	1
052. Pemulutan Barat	0	0	1	1	1	1
060. Indralaya	0	0	1	1	1	1
061. Indralaya Utara	2	2	0	0	2	2
062. Indralaya Selatan	1	1	0	0	1	1
Kabupaten Ogan Ilir	10	10	7	7	17	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	22	22	0	0	22	22
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0	0	0	0
020. Tanjung Batu	23	23	25	25	48	48
021. Payaraman	20	20	0	0	20	20
030. Rantau Alai	19	19	0	0	19	19
031. Kandis	14	14	0	0	14	14
040. Tanjung Raja	0	0	91	91	91	91
041. Rantau Panjang	0	0	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0	0	0	0
050. Pemulutan	33	33	0	0	33	33
051. Pemulutan Selatan	16	16	0	0	16	16
052. Pemulutan Barat	0	0	9	9	9	9
060. Indralaya	0	0	16	16	16	16
061. Indralaya Utara	54	54	0	0	54	54
062. Indralaya Selatan	68	68	0	0	68	68
Kabupaten Ogan Ilir	269	269	141	141	410	410

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang	275	275	0	0	275	275
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0	0	0	0
020. Tanjung Batu	206	206	400	400	606	606
021. Payaraman	199	199	0	0	199	199
030. Rantau Alai	239	239	0	0	239	239
031. Kandis	196	196	0	0	196	196
040. Tanjung Raja	0	0	1.668	1.668	1.668	1.668
041. Rantau Panjang	0	0	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0	0	0	0
050. Pemulutan	521	521	0	0	521	521
051. Pemulutan Selatan	142	142	0	0	142	142
052. Pemulutan Barat	0	0	470	470	470	470
060. Indralaya	0	0	274	274	274	274
735061. Indralaya Utara	735	735	0	0	735	735
062. Indralaya Selatan	1.510	1.510	0	0	1.510	1.510
Kabupaten Ogan Ilir	4.023	4.023	2.812	2.812	6.835	6.835

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Ogan Ilir, 2019/2020 dan 2020/2021**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Ogan Ilir Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	0	0	1	1	1	1
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	5	5	5	5
020. Tanjung Batu	1	1	2	2	3	3
021. Payaraman	0	0	0	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	0	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	1	1	1	1
041. Rantau Panjang	0	0	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	1	1	1	1
050. Pemulutan	0	0	7	7	7	7
051. Pemulutan Selatan	0	0	1	1	1	1
052. Pemulutan Barat	0	0	0	0	0	0
060. Indralaya	0	0	4	4	4	4
061. Indralaya Utara	0	0	1	1	1	1
062. Indralaya Selatan	0	0	1	1	1	1
Kabupaten Ogan Ilir	1	1	24	24	25	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	0	0	11	11	11	11
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	110	110	110	110
020. Tanjung Batu	97	97	138	138	235	235
021. Payaraman	0	0	0	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	0	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	25	25	25	25
041. Rantau Panjang	0	0	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	14	14	14	14
050. Pemulutan	0	0	133	133	133	133
051. Pemulutan Selatan	0	0	6	6	6	6
052. Pemulutan Barat	0	0	0	0	0	0
060. Indralaya	0	0	63	63	63	63
061. Indralaya Utara	0	0	20	20	20	20
062. Indralaya Selatan	0	0	33	33	33	33
Kabupaten Ogan Ilir	97	97	553	553	650	650

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang	0	0	284	284	284	284
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	673	673	673	673
020. Tanjung Batu	585	585	1.430	1.430	2.015	2.015
021. Payaraman	0	0	0	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	0	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	71	71	71	71
041. Rantau Panjang	0	0	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	161	161	161	161
050. Pemulutan	0	0	711	711	711	711
051. Pemulutan Selatan	0	0	36	36	36	36
052. Pemulutan Barat	0	0	0	0	0	0
060. Indralaya	0	0	940	940	940	940
061. Indralaya Utara	0	0	498	498	498	498
062. Indralaya Selatan	0	0	543	543	543	543
Kabupaten Ogan Ilir	585	585	5.347	5.347	5.932	5.932

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Ogan Ilir Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Muara Kuang	12	12	12
011. Rambang Kuang	12	13	13
012. Lubuk Keliat	10	10	10
020. Tanjung Batu	17	17	17
021. Payaraman	11	11	11
030. Rantau Alai	12	12	12
031. Kandis	12	12	12
040. Tanjung Raja	18	18	18
041. Rantau Panjang	11	11	11
042. Sungai Pinang	12	12	12
050. Pemulutan	23	23	23
051. Pemulutan Selatan	15	15	15
052. Pemulutan Barat	10	10	10
060. Indralaya	16	16	16
061. Indralaya Utara	16	16	16
062. Indralaya Selatan	13	13	13
Kabupaten Ogan Ilir	221	221	221

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	5	5	5
011. Rambang Kuang	11	11	11
012. Lubuk Keliat	6	6	6
020. Tanjung Batu	11	11	11
021. Payaraman	9	9	9
030. Rantau Alai	3	3	3
031. Kandis	3	3	3
040. Tanjung Raja	5	5	5
041. Rantau Panjang	4	4	4
042. Sungai Pinang	3	3	3
050. Pemulutan	10	10	10
051. Pemulutan Selatan	5	5	5
052. Pemulutan Barat	4	4	4
060. Indralaya	7	7	7
061. Indralaya Utara	10	10	10
062. Indralaya Selatan	5	5	5
Kabupaten Ogan Ilir	101	101	101

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
010. Muara Kuang	3	3	3
011. Rambang Kuang	3	3	3
012. Lubuk Keliat	3	3	3
020. Tanjung Batu	9	9	9
021. Payaraman	4	4	4
030. Rantau Alai	1	1	1
031. Kandis	1	1	1
040. Tanjung Raja	5	5	5
041. Rantau Panjang	1	1	1
042. Sungai Pinang	1	1	1
050. Pemulutan	5	5	5
051. Pemulutan Selatan	1	1	1
052. Pemulutan Barat	1	1	1
060. Indralaya	2	2	2
061. Indralaya Utara	3	3	3
062. Indralaya Selatan	1	1	1
Kabupaten Ogan Ilir	44	44	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	1	1	1
011. Rambang Kuang	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0
020. Tanjung Batu	3	3	3
021. Payaraman	1	1	1
030. Rantau Alai	1	1	1
031. Kandis	1	1	1
040. Tanjung Raja	2	2	2
041. Rantau Panjang	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0
050. Pemulutan	1	1	1
051. Pemulutan Selatan	1	1	1
052. Pemulutan Barat	1	1	1
060. Indralaya	1	1	1
061. Indralaya Utara	2	2	2
062. Indralaya Selatan	1	1	1
Kabupaten Ogan Ilir	16	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
010. Muara Kuang	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0
020. Tanjung Batu	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0
031. Kandis	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0
060. Indralaya	3	3	3
061. Indralaya Utara	0	0	0
062. Indralaya Selatan	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	3	3	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 dan 2020
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Ogan Ilir Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,60 %	99,38 %	112,34%	110,68 %
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	73,42 %	74,21 %	76,79 %	77,56 %
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	56,95 %	57,89 %	72,57 %	73,35 %

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Ogan Ilir, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Ogan Ilir Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19		100.00
20–24		100.00
25–29		100.00
30–34		100.00
35–39		100.00
40–44		100.00
45–49		100.00
50+		98.75
Jumlah/Total		99.65
15–24		100.00
15–44		100.00
15+		99.65
45+		99.06

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Muara Kuang	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0
020. Tanjung Batu	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0
031. Kandis	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0
060. Indralaya	2	2	2
061. Indralaya Utara	1	1	1
062. Indralaya Selatan	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0
020. Tanjung Batu	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0
031. Kandis	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0
060. Indralaya	0	0	0
061. Indralaya Utara	0	0	0
062. Indralaya Selatan	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
010. Muara Kuang	0	0	0
011. Rambang Kuang	1	1	1
012. Lubuk Keliat	0	0	0
020. Tanjung Batu	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0
031. Kandis	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0
050. Pemulutan	1	1	1
051. Pemulutan Selatan	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0
060. Indralaya	2	2	2
061. Indralaya Utara	2	2	2
062. Indralaya Selatan	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	6	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	1	1	1
011. Rambang Kuang	1	1	1
012. Lubuk Keliat	2	2	2
020. Tanjung Batu	2	2	2
021. Payaraman	1	1	1
030. Rantau Alai	2	2	2
031. Kandis	1	1	1
040. Tanjung Raja	2	2	2
041. Rantau Panjang	1	1	1
042. Sungai Pinang	1	1	1
050. Pemulutan	2	2	2
051. Pemulutan Selatan	2	2	2
052. Pemulutan Barat	1	1	1
060. Indralaya	2	2	2
061. Indralaya Utara	4	4	4
062. Indralaya Selatan	1	1	1
Kabupaten Ogan Ilir	26	26	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
010. Muara Kuang	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0
012. Lubuk Keliat	1	1	1
020. Tanjung Batu	4	4	4
021. Payaraman	1	1	1
030. Rantau Alai	0	0	0
031. Kandis	0	0	0
040. Tanjung Raja	3	3	3
041. Rantau Panjang	1	1	1
042. Sungai Pinang	1	1	1
050. Pemulutan	1	1	1
051. Pemulutan Selatan	1	1	1
052. Pemulutan Barat	0	0	0
060. Indralaya	1	1	1
061. Indralaya Utara	2	2	2
062. Indralaya Selatan	1	1	1
Kabupaten Ogan Ilir	17	17	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0
020. Tanjung Batu	1	1	1
021. Payaraman	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0
031. Kandis	0	0	0
040. Tanjung Raja	2	2	2
041. Rantau Panjang	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0
060. Indralaya	2	2	2
061. Indralaya Utara	2	2	2
062. Indralaya Selatan	1	1	1
Kabupaten Ogan Ilir	8	8	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2021
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Muara Kuang	1	1	15	31	2
011. Rambang Kuang	1	0	21	35	2
012. Lubuk Keliat	1	1	20	23	1
020. Tanjung Batu	1	1	63	68	4
021. Payaraman	2	1	24	40	3
030. Rantau Alai	2	0	23	28	1
031. Kandis	1	0	14	30	4
040. Tanjung Raja	4	1	45	56	5
041. Rantau Panjang	1	0	17	22	1
042. Sungai Pinang	2	0	25	38	5
050. Pemulutan	6	2	35	98	8
051. Pemulutan Selatan	3	1	13	34	3
052. Pemulutan Barat	1	1	11	24	2
060. Indralaya	4	6	140	120	23
061. Indralaya Utara	5	1	56	72	7
062. Indralaya Selatan	1	0	26	28	1
Kabupaten Ogan Ilir	36	16	548	747	72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010. Muara Kuang	5		2	
011. Rambang Kuang	3		1	
012. Lubuk Keliat	2		1	
020. Tanjung Batu	15		3	
021. Payaraman	9		0	
030. Rantau Alai	10		2	
031. Kandis	4		1	
040. Tanjung Raja	11		3	
041. Rantau Panjang	2		1	
042. Sungai Pinang	3		2	
050. Pemulutan	14		5	
051. Pemulutan Selatan	3		3	
052. Pemulutan Barat	4		1	
060. Indralaya	19		8	
061. Indralaya Utara	17		5	
062. Indralaya Selatan	7		1	
Kabupaten Ogan Ilir	128		39	

Catatan/*Note*: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir/

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 dan 2020**
*Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by
Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang	0	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0	0
020. Tanjung Batu	0	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0	0
060. Indralaya	3	3	0	0
061. Indralaya Utara	0	0	0	0
062. Indralaya Selatan	0	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	3	3	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang			1	1
011. Rambang Kuang			1	1
012. Lubuk Keliat			1	1
020. Tanjung Batu			2	2
021. Payaraman			1	1
030. Rantau Alai			2	2
031. Kandis			1	1
040. Tanjung Raja			2	2
041. Rantau Panjang			1	1
042. Sungai Pinang			1	1
050. Pemulutan			2	2
051. Pemulutan Selatan			2	2
052. Pemulutan Barat			1	1
060. Indralaya			2	2
061. Indralaya Utara			4	4
062. Indralaya Selatan			1	1
Kabupaten Ogan Ilir			25	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	0	0	16	16
011. Rambang Kuang	1	1	17	17
012. Lubuk Keliat	1	1	12	12
020. Tanjung Batu	0	0	26	26
021. Payaraman	0	0	13	13
030. Rantau Alai	0	0	18	18
031. Kandis	0	0	12	12
040. Tanjung Raja	1	1	33	33
041. Rantau Panjang	0	0	15	15
042. Sungai Pinang	0	0	23	23
050. Pemulutan	0	0	35	35
051. Pemulutan Selatan	0	0	22	22
052. Pemulutan Barat	0	0	16	16
060. Indralaya	2	2	34	34
061. Indralaya Utara	4	4	33	33
062. Indralaya Selatan	1	1	16	16
Kabupaten Ogan Ilir	10	10	341	341

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ogan Ilir, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Ogan Ilir Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	19.961	3	0	0	0	0
011. Rambang Kuang	20.611	16	5	0	0	0
012. Lubuk Keliat	17.892	73	20	0	0	0
020. Tanjung Batu	47.212	2	0	0	0	1
021. Payaraman	26.232	2	0	0	0	0
030. Rantau Alai	10.868	86	33	0	0	0
031. Kandis	10.850	0	0	0	0	0
040. Tanjung Raja	44.508	55	9	0	0	2
041. Rantau Panjang	17.220	1	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	26.456	2	0	0	0	0
050. Pemulutan	45.176	36	10	0	311	6
051. Pemulutan Selatan	17.017	2	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	13.901	0	0	0	0	0
060. Indralaya	41.358	123	13	2	0	1
061. Indralaya Utara	37.705	394	45	15	4	5
062. Indralaya Selatan	22.538	1	0	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	419.505	796	135	17	315	15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Ogan Ilir, 2020**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Ogan Ilir
Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	34	2	0	1	0	0
011. Rambang Kuang	26	3	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	10	1	1	0	0	0
020. Tanjung Batu	45	22	0	0	0	0
021. Payaraman	21	26	0	0	0	0
030. Rantau Alai	22	0	2	0	0	0
031. Kandis	11	0	0	0	0	0
040. Tanjung Raja	44	0	0	0	0	0
041. Rantau Panjang	8	0	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	18	0	0	0	0	0
050. Pemulutan	36	14	0	0	0	2
051. Pemulutan Selatan	20	11	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	12	5	0	0	0	0
060. Indralaya	41	8	7	0	0	0
061. Indralaya Utara	42	2	0	0	0	0
062. Indralaya Selatan	27	8	0	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	417	102	10	1	0	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Muara Kuang	12	12	12
011. Rambang Kuang	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0
020. Tanjung Batu	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0
031. Kandis	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0
060. Indralaya	0	0	0
061. Indralaya Utara	0	0	0
062. Indralaya Selatan	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	0	0	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0
020. Tanjung Batu	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0
031. Kandis	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0
060. Indralaya	0	0	0
061. Indralaya Utara	0	0	0
062. Indralaya Selatan	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
010. Muara Kuang	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0
020. Tanjung Batu	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0
031. Kandis	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0
060. Indralaya	0	0	0
061. Indralaya Utara	0	0	0
062. Indralaya Selatan	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	0	0	0

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Ilir, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Ogan Ilir Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	322.325	50.3	13.38
2015	338.911	55.4	14.43
2016	367.067	54.2	13.80
2017	386.740	59	13.58
2018	416.098	57.01	13.19
2019	433.616	56.85	13.31
2020	469.746	55.87	13.36
2021	492.537	60.5	13.82

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Ogan Ilir, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Ogan Ilir Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	2.16	0.54
2015	2.76	0.73
2016	2.0	0.40
2017	1.9	0.37
2018	2.2	0.15
2019	1.82	0.38
2020	2.15	0.53
2021	2.55	0.59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Jumlah ternak sapi potong di
Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020
mencapai 20.213 ekor



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija, atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where is it got from or the status of the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/garden is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field/shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but</i></p> |
|--|---|

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m X 2,5 m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari 1 tahun.
Tanaman buah-buahan semusim

temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all sub district in Indonesia. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants*

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
9. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
10. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
11. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
12. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan

which are the sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
9. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
10. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
11. *Ornamental plants are plants which have beauty value, either in shape, color of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
12. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

13. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari 1 kali)/belum habis.
 14. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang dauh, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 15. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang permanennya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 16. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin
13. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 14. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.*
 15. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach melon, watermelon, and blewah.*
 16. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 17. *Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such as decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its*

kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

18. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairan provinsi. Penunjukkan kawasan hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
19. Penunjukkan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
20. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
21. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari

legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

18. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of forest area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
20. *Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
21. *Nature conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok hutan konservasi, hutan lindung, dan hutan produksi.

23. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

24. Hutan lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

25. Hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

26. Hutan konservasi terdiri dari: kawasan suaka alam berupa cagar alam (CA) dan suaka margasatwa (SM);

Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

23. *Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

24. *Protection forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

25. *Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

26. *Conservation forest is divided into: sanctuary reserve area consists of strict nature reserve and wildlife sanctuary.*

Nature conservation area consists of National Park (Tn), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.

27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
30. Izin Usaha Pemanfaatan hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari permanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan
27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its function as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with license.*
30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals,*

pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
32. Kayu gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
33. Kayu lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
34. Rumah tangga perikanan tangkap adalah rumah tangga yang

cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

31. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
32. *Sawn timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified a legal document.*
33. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers, the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
34. *Capture fishery household is a household conducting activities in*

melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

35. Rumah tangga perikanan budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

35. *Aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

<https://loganilirkab.bps.go.id>

<https://oganiirikab.bps.go.id>

ULASAN

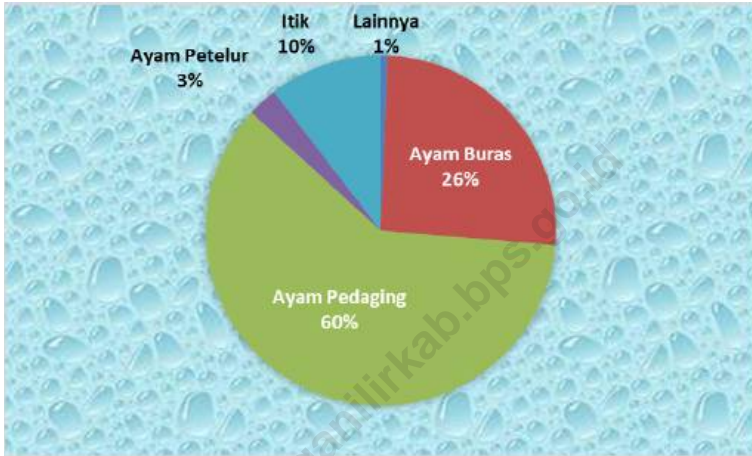
Terdapat beberapa hewan ternak di Kabupaten Ogan Ilir, antara lain sapi potong, kerbau, kambing, domba, kuda, ayam buras, ayam pedaging, ayam petelur, dan itik. Hewan ternak yang paling banyak di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2020 yaitu ayam pedaging sejumlah 4.556.000 ekor.

DESCRIPTION

There are several livestock in Ogan Ilir Regency, including cow, buffalo, goats, sheep, horses, free-range chickens, broilers, laying hens, and ducks. The most livestock animals in Ogan Ilir Regency in 2020 are broilers, totaling 4,556,000.

<https://loganilirkab.bps.go.id>

Gambar 5.1 **Persentase Populasi Ternak di Kabupaten Ogan Ilir (%), 2020**
Figures **Percentage of Livestock in Ogan Ilir Regency (%), 2020**



Catatan : Lainnya mencakup sapi potong, kerbau, kambing, domba, dan kuda
Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir

Tabel
Table 5

**Populasi Ternak Menurut Jenisnya (ekor) di Kabupaten
 Ogan Ilir, 2020**
Livestock by Type (animal) in Ogan Ilir Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goats	Domba Sheep	Kuda Horse	Ayam Buras Free-range Chicken	Ayam Pedaging Broiler
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indralaya	3.978	810	1.987	263	7	131.250	52.000
Indralaya Utara	3.391	287	725	89	-	52.500	438.750
Indralaya Selatan	483	67	672	441	-	106.200	35.750
Pemulutan	381	395	1.223	790	-	171.250	783.250
Pemulutan Barat	1.087	256	698	246	-	123.750	126.250
Pemulutan Selatan	598	292	2.048	310	-	180.000	-
Rantau Alai	432	31	1.302	278	-	106.250	2.603.250
Kandis	364	36	929	103	-	138.750	74.750
Tanjung Batu	3.312	328	1.943	278	-	151.250	74.750
Payaraman	705	-	819	488	-	31.250	87.750
Tanjung Raja	2.213	56	971	819	-	181.250	71.500
Sungai Pinang	704	12	1.727	186	-	32.500	139.750
Rantau Panjang	652	72	814	194	-	133.750	-
Muara Kuang	997	87	1.239	510	-	201.250	-
Rambang Kuang	668	38	788	516	-	31.250	-
Lubuk Keliat	248	15	908	200	-	163.750	68.250
Kabupaten Ogan Ilir	20.213	2.782	18.793	5.711	7	1.936.200	4.556.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)
Indralaya	-	10.400
Indralaya Utara	60.000	11.900
Indralaya Selatan	-	11.200
Pemulutan	130.000	161.700
Pemulutan Barat	20.000	123.900
Pemulutan Selatan	-	196.700
Rantau Alai	-	11.900
Kandis	-	35.700
Tanjung Batu	-	11.200
Payaraman	-	11.200
Tanjung Raja	-	14.700
Sungai Pinang	-	28.700
Rantau Panjang	-	119.600
Muara Kuang	-	16.100
Rambang Kuang	-	11.900
Lubuk Keliat	-	9.500
Kabupaten Ogan Ilir	210.000	786.300

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ha), 2019 dan 2020**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (ha), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ <i>Spinach</i>		Blewah/ <i>Blewah</i>		Buncis/ <i>String Bean</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kuang	-	-	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-	-	-
Tanjung Raja	9	8	-	-	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-	1	-
Sungai Pinang	-	-	-	1	-	-
Pemulutan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-	-	-
Indralaya	87	47	-	-	-	-
Indralaya Utara	202	198	5	-	16	-
Indralaya Selatan	-	3	-	13	1	1
Ogan Ilir	298	256	5	14	18	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/Chili		Cabai Rawit/Cayenne Pepper		Kacang Panjang/Long Bean	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kuang	7	1	-	-	6	4
Rambang Kuang	4	7	7	6	8	10
Lubuk Keliat	3	11	3	8	7	6
Tanjung Batu	9	23	13	29	6	16
Payaraman	2	1	2	2	6	7
Rantau Alai	46	-	-	-	2	10
Kandis	15	14	-	-	14	9
Tanjung Raja	6	2	-	-	12	3
Rantau Panjang	0	-	-	2	7	18
Sungai Pinang	4	1	-	1	5	9
Pemulutan	115	-	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	12	-	-	-	-
Pemulutan Barat	70	205	-	8	7	7
Indralaya	16	8	-	-	54	43
Indralaya Utara	535	406	6	5	62	62
Indralaya Selatan	2	-	5	5	6	6
Ogan Ilir	834	691	36	66	202	210

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/Water Spinach		Ketimun/Cucumber		Labu Siam/Chayote	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Kuang	-	-	5	1	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	5	4	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-	-	-
Payaraman	-	-	3	4	-	-
Rantau Alai	-	-	-	11	-	-
Kandis	-	-	11	8	2	2
Tanjung Raja	9	9	9	6	-	-
Rantau Panjang	-	-	8	14	-	-
Sungai Pinang	-	-	6	10	-	-
Pemulutan	-	-	-	92	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	9	9	-	-
Indralaya	75	41	55	59	1	-
Indralaya Utara	177	191	89	75	3	-
Indralaya Selatan	-	1	5	6	-	-
Ogan Ilir	261	242	205	299	6	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Semangka/ Watermelon		Terung/Eggplant		Tomat/Tomato	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Kuang	-	-	5	1	-	-
Rambang Kuang	-	-	6	4	5	3
Lubuk Keliat	3	8	8	10	4	3
Tanjung Batu	27	23	10	12	-	-
Payaraman	9	10	4	5	-	-
Rantau Alai	-	-	1	12	-	-
Kandis	-	-	12	9	2	-
Tanjung Raja	1	-	12	4	3	-
Rantau Panjang	-	-	3	6	-	-
Sungai Pinang	-	-	6	5	1	4
Pemulutan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Barat	1	-	4	-	-	-
Indralaya	3	2	34	24	32	11
Indralaya Utara	41	-	59	42	21	19
Indralaya Selatan	-	-	4	8	-	-
Ogan Ilir	85	43	168	142	68	40

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kw), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (qui), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Bayam/Spinach		Blewah/Cantaloupe	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-
Tanjung Raja	23	26	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	20
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	1.588	822	-	-
Indralaya Utara	3.260	3.797	10	-
Indralaya Selatan	-	6	-	794
Ogan Ilir	4.871	4.651	10	814

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Buncis/String Bean		Cabai Besar/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kuang	-	-	193	2
Rambang Kuang	-	-	22	481
Lubuk Keliat	-	-	6	291
Tanjung Batu	-	-	166	1.253
Payaraman	-	-	19	3
Rantau Alai	-	-	1.092	-
Kandis	-	-	267	34
Tanjung Raja	-	-	73	6
Rantau Panjang	160	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	68	32
Pemulutan	-	-	2.100	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	45
Pemulutan Barat	-	-	1.360	1.766
Indralaya	-	-	320	295
Indralaya Utara	346	-	3.427	5.230
Indralaya Selatan	3	6	18	-
Ogan Ilir	509	6	9.131	9.438

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/ Cayenne Pepper		Jamur/Mushroom		Kacang Panjang/ Long Bean	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Kuang	-	-	-	-	65	57
Rambang Kuang	35	670	-	-	58	121
Lubuk Keliat	6	99	-	-	238	137
Tanjung Batu	116	1.967	-	-	34	90
Payaraman	26	21	-	-	66	103
Rantau Alai	-	-	-	-	80	30
Kandis	-	-	-	-	147	160
Tanjung Raja	-	-	-	-	103	16
Rantau Panjang	-	19	-	-	1.274	876
Sungai Pinang	-	5	-	-	118	192
Pemulutan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	97	-	-	76	54
Indralaya	-	-	3.019	-	1.525	1.710
Indralaya Utara	26	27	-	-	1.485	2.055
Indralaya Selatan	32	18	-	-	73	52
Ogan Ilir	241	2.923	3.019	-	5.432	5.653

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ Water Spinach		Ketimun/Cucumber		Labu Siam/Chayote	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Kuang	-	-	35	2	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	290	134	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-	-	-
Payaraman	-	-	19	122	-	-
Rantau Alai	-	-	-	38	-	-
Kandis	-	-	761	136	10	41
Tanjung Raja	27	34	36	32	-	-
Rantau Panjang	-	-	1.823	1.988	-	-
Sungai Pinang	-	-	166	126	-	-
Pemulutan	-	-	-	194	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	63	82	-	-
Indralaya	1.545	830	1.855	1.280	30	-
Indralaya Utara	3.060	5.280	2.040	1.200	180	-
Indralaya Selatan	-	2	141	37	-	-
Ogan Ilir	4.632	6.146	7.229	5.371	220	41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Semangka/ Watermelon		Terung/Eggplant		Tomat/Tomato	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Kuang	-	-	37	150	-	-
Rambang Kuang	-	-	36	51	25	35
Lubuk Keliat	450	154	581	458	152	54
Tanjung Batu	1.904	268	24	59	-	-
Payaraman	631	865	30	104	-	-
Rantau Alai	-	-	177	72	-	-
Kandis	-	-	423	163	23	-
Tanjung Raja	2	-	92	28	21	-
Rantau Panjang	-	-	215	735	-	-
Sungai Pinang	-	-	153	70	7	66
Pemulutan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Barat	30	-	24	-	-	-
Indralaya	150	4	751	347	1.004	191
Indralaya Utara	3.780	-	940	1.479	548	302
Indralaya Selatan	-	-	116	29	-	-
Ogan Ilir	6.947	1.291	3.599	3.746	1.780	648

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ha), 2017–2020**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ Spinach	-	166	298	256
Blewah/ Blewah	-	46	5	14
Buncis/ string bean	-	30	18	1
Cabai Besar/ Chili/Big chili	-	684	834	691
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	-	40	36	66
Jamur/ Mushrooms	-	4.803	979	-
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	-	289	202	210
Kangkung/ Water Spinach	-	189	261	242
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	206	205	299
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	9	6	2
Semangka/ Water Melon	-	91	85	43
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	-	181	168	142
Tomat/ Tomato	-	103	68	40
Wortel/ Carrot	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kw),
2017–2020**

*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Ogan Ilir Regency (qui), 2017–2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ Spinach	-	1.455	4.871	4.651
Blewah/ Blewah	-	1.150	10	814
Buncis/ string bean	-	1.195	509	6
Cabai Besar/ Chili/Big chili	-	23.452	9.131	9.438
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	-	655	241	2.923
Jamur/ Mushrooms	-	30.661	3.019	-
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	-	7.229	5.342	5.653
Kangkung/ Water Spinach	-	2.482	4.632	6.146
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	7.520	7.229	5.371
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	1.432	220	41
Semangka/ Water Melon	-	6.681	6.947	1.291
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	-	5.422	3.599	3.746
Tomat/ Tomato	-	1.339	1.780	648

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	60	250	57	285
021. Payaraman	270	245	340	325
030. Rantau Alai	-	19.031	3.500	8.272
031. Kandis	-	-	3.570	19.575
040. Tanjung Raja	80	30	90	50
041. Rantau Panjang	2.600	500	4.800	700
042. Sungai Pinang	2.500	2.700	3.500	5.000
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	2	-	3
060. Indralaya	-	-	-	-
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	50	190	1.165	950
Kabupaten Ogan Ilir	5.560	22.948	17.022	35.160

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	20	140	53	320
021. Payaraman	145	190	290	255
030. Rantau Alai	-	56.872	57.000	14.921
031. Kandis	100	-	133.650	242.160
040. Tanjung Raja	65	30	680	600
041. Rantau Panjang	1.000	50	7.000	4.000
042. Sungai Pinang	-	-	250.200	330.000
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	1	-	3
060. Indralaya	-	-	-	-
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	70	275	1.080
Kabupaten Ogan Ilir	1.330	57.353	449.148	593.339

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/Java Cardamom		Temulawak/Verbenaceae	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	-	-	-	155
021. Payaraman	20	70	-	100
030. Rantau Alai	-	-	-	-
031. Kandis	-	-	-	-
040. Tanjung Raja	-	-	-	-
041. Rantau Panjang	-	-	-	50
042. Sungai Pinang	-	-	-	-
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-
060. Indralaya	-	-	-	-
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Ogan Ilir	20	70	-	305

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	-	-	-	10
021. Payaraman	20	85	-	147
030. Rantau Alai	-	-	-	-
031. Kandis	-	-	-	-
040. Tanjung Raja	80	45	180	130
041. Rantau Panjang	-	-	-	-
042. Sungai Pinang	-	-	-	-
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-
060. Indralaya	-	-	-	-
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Ogan Ilir	100	130	180	287

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/Indian Mulberry		Sambiloto/King of Bitter	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	-	15	-	10
021. Payaraman	-	285	35	90
030. Rantau Alai	-	-	-	-
031. Kandis	-	-	-	-
040. Tanjung Raja	70	50	40	16
041. Rantau Panjang	-	-	-	-
042. Sungai Pinang	-	-	-	-
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-
060. Indralaya	-	-	-	-
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Ogan Ilir	70	350	75	116

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang/Zingiber Aromaticum		Temukunci/Chinese Keys	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	-	-	-	-
021. Payaraman	-	160	-	10
030. Rantau Alai	-	-	-	-
031. Kandis	-	-	-	-
040. Tanjung Raja	70	-	-	-
041. Rantau Panjang	-	1.200	-	-
042. Sungai Pinang	-	-	-	-
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-
060. Indralaya	-	-	-	-
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Ogan Ilir	70	1.360	-	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kg), 2020 dan 2021**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (kg), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	120	1.653	226	825
021. Payaraman	2.160	2.555	2.700	3.850
030. Rantau Alai	-	8.671	7.000	4.660
031. Kandis	-	-	18.443	142.965
040. Tanjung Raja	160	140	180	150
041. Rantau Panjang	3.650	1.750	19.400	1.672
042. Sungai Pinang	2.000	9.700	3.650	5.000
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	31	-	37
060. Indralaya	-	-	-	-
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	355	172	6.707	2.180
Ogan Ilir	8.445	24.672	58.306	161.339

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	40	1.048	158	1.368
021. Payaraman	1.075	2.350	2.370	2.750
030. Rantau Alai	-	19.338	25.080	7.990
031. Kandis	200	-	65.525	357.720
040. Tanjung Raja	125	180	1.365	3.400
041. Rantau Panjang	700	20	17.500	5.765
042. Sungai Pinang	-	-	150.086	433.000
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	20	-	32
060. Indralaya	-	-	-	-
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	53	5.230	5.400
Ogan Ilir	2.140	23.009	267.314	817.425

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/Java Cardamom		Temulawak/Java Turmeric	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	-	-	-	435
021. Payaraman	35	386	-	975
030. Rantau Alai	-	-	-	-
031. Kandis	-	-	-	-
040. Tanjung Raja	-	-	-	-
041. Rantau Panjang	-	-	-	150
042. Sungai Pinang	-	-	-	-
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-
060. Indralaya	-	-	-	-
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	-	386	-	1.560

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	-	-	-	120
021. Payaraman	20	728	-	7.156
030. Rantau Alai	-	-	-	-
031. Kandis	-	-	-	-
040. Tanjung Raja	120	135	2.160	1.560
041. Rantau Panjang	-	-	-	-
042. Sungai Pinang	-	-	-	-
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-
060. Indralaya	-	-	-	-
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	140	863	-	8.836

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/Indian Mulberry		Sambiloto/King of Bitter	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	-	10	-	20
021. Payaraman	-	2.200	30	825
030. Rantau Alai	-	-	-	-
031. Kandis	-	-	-	-
040. Tanjung Raja	70	50	70	90
041. Rantau Panjang	-	-	-	-
042. Sungai Pinang	-	-	-	-
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-
060. Indralaya	-	-	-	-
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	70	2.260	100	935

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang/Zingiber Aromaticum		Temukunci/Chinese Keys	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	-	-	-	-
021. Payaraman	-	1.396	-	4
030. Rantau Alai	-	-	-	-
031. Kandis	-	-	-	-
040. Tanjung Raja	-	-	-	-
041. Rantau Panjang	-	750	-	-
042. Sungai Pinang	-	-	-	-
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-
060. Indralaya	-	-	-	-
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	-	2.146	-	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (m²), 2017–2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Calamus	250	250	-	-
Jahe/Ginger	8.445	3.610	5.560	22.948
Kapulaga/Java Cardamom	20	-	20	70
Keji Beling/Verbenaceae	184	-	125	-
Kencur/East Indian Galangal	3.939	2.778	1.330	57.353
Kunyit/Turmeric	452.547	252.429	449.148	593.339
Laos/Lengkuas/Galanga	24.544	21.410	17.022	35.160
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	932	500	-	1.360
Lidah Buaya/Aloevera	31	-	100	130
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	154	170	180	287
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	1.617	300	70	350
Sambiloto/King of Bitter	-	-	75	116
Temukunci	-	-	-	10
Temulawak/Java Turmeric	-	-	-	305

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kg), 2018–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	921	125	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	38.134	22.295	8.445	24.672
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	22	-	35	386
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	242	-	95	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	6.418	7.350	2.140	23.009
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	666.662	723.620	267.314	817.425
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	57.622	77.240	58.306	161.339
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	2.818	381	-	2.146
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	56	-	140	863
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	4.060	2.351	2.160	8.836
Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	8.075	144	70	2.260
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	177	-	100	935
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	4
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	3.603	370	-	1.560

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Dracaena/ <i>Dracaena</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	43	-	15	-
Indralaya Utara	-	-	-	-
Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	43	-	15	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Kamboja Jepang/ Adenium	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	18	-	11	-
Indralaya Utara	-	-	-	-
Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	18	-	11	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>		Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	17	-	11	-
Indralaya Utara	-	-	-	-
Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	17	-	11	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Dracaena/ <i>Chrysantemu</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	43	-	15	-
Indralaya Utara	-	-	-	-
Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	43	-	15	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Kamboja Jepang/Adenium	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	18	-	11	-
Indralaya Utara	-	-	-	-
Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	18	-	11	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>		Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	17	-	11	-
Indralaya Utara	-	-	-	-
Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	17	-	11	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	52	43	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	31	15	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	14	11	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	31	18	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Monstera	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	21	17	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	21	11	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Ogan Ilir (tangkai), 2017–2020**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ogan
Ilir Regency (stalks), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	187	43	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	80	15	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	45	11	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	85	18	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Monstera	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	62	17	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	66	11	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kw), 2019 dan 2020
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (qwi), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Belimbing/Starfruit	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kuang	26	9	12	-
Rambang Kuang	50	-	-	-
Lubuk Keliat	113	44	80	-
Tanjung Batu	-	25	44	30
Payaraman	115	133	88	86
Rantau Alai	62	90	28	30
Kandis	5	17	34	32
Tanjung Raja	163	21	1	8
Rantau Panjang	150	45	57	15
Sungai Pinang	40	41	10	-
Pemulutan	43	27	62	3
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	13	10	4	2
Indralaya Utara	-	-	-	-
Indralaya Selatan	4	9	-	5
Ogan Ilir	784	471	420	211

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Duku		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kuang	46	85	30	58
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	113	350	215
Tanjung Batu	-	2	-	6
Payaraman	309	109	95	129
Rantau Alai	5.804	107	2.648	-
Kandis	38.085	1.750	2.621	625
Tanjung Raja	-	1.750	-	11
Rantau Panjang	48	-	45	9
Sungai Pinang	18.850	-	3.873	-
Pemulutan	-	11	15	21
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	70	141	63	29
Indralaya Utara	-	-	52	156
Indralaya Selatan	42	24	72	-
Ogan Ilir	63.254	4.091	9.864	1.259

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/Water Apple		Jambu Biji/Guava	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(10)	(11)	(12)
Muara Kuang	6	4	4	15
Rambang Kuang	53	-	54	67
Lubuk Keliat	108	8	46	10
Tanjung Batu	-	40	45	195
Payaraman	112	185	191	145
Rantau Alai	-	-	30	34
Kandis	613	108	88	66
Tanjung Raja	234	75	8	11
Rantau Panjang	445	35	237	100
Sungai Pinang	24	30	18	-
Pemulutan	45	12	35	-
Pemulutan Selatan	1	14	2	-
Pemulutan Barat	4	7	2	19
Indralaya	40	10	47	72
Indralaya Utara	28	220	39	150
Indralaya Selatan	232	8.114	28	102
Ogan Ilir	1.945	8.862	874	986

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jengkol/Jengkol		Jeruk Besar/Pomelo	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	29	-	2	5
Tanjung Batu	-	3	-	-
Payaraman	212	226	67	153
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	2.370	1.465	-	-
Tanjung Raja	-	-	5	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	1	-	305	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	12	25	-	-
Indralaya Utara	5	-	-	-
Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	2.629	1.719	379	158

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Tangerine		Mangga/Mango	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kuang	8.550	923	113	80
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	310	-	1.535	250
Tanjung Batu	-	8	170	45
Payaraman	1.235	780	1.079	890
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	334	455
Tanjung Raja	40	-	224	455
Rantau Panjang	15	6	316	1.296
Sungai Pinang	-	-	100	180
Pemulutan	-	25	600	400
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	49
Indralaya	79	39	40	16
Indralaya Utara	200	200	88	70
Indralaya Selatan	139	398	91	223
Ogan Ilir	10.568	2.379	4.690	4.409

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/Mangosteen		Melinjo/Melinjo	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kuang	10	24	-	-
Rambang Kuang	-	21	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	50	31	40	38
Rantau Alai	455	-	-	-
Kandis	270	160	129	125
Tanjung Raja	-	160	-	-
Rantau Panjang	75	8	34	40
Sungai Pinang	296	-	-	-
Pemulutan	115	312	2	3
Pemulutan Selatan	-	-	1	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	2	10	95	43
Indralaya Utara	47	-	5	-
Indralaya Selatan	5	-	-	-
Ogan Ilir	1.325	726	306	249

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nangka/Jackfruit		Nanas/Pineapple	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kuang	35	19	567	876
Rambang Kuang	-	-	21.000	30.015
Lubuk Keliat	21	30	291.790	56.580
Tanjung Batu	109	164	931.284	387.600
Payaraman	758	714	209.795	320.000
Rantau Alai	2.072	4.031	20.700	180
Kandis	1.800	3.370	-	-
Tanjung Raja	230	-	-	-
Rantau Panjang	920	550	-	-
Sungai Pinang	-	282	-	-
Pemulutan	630	200	25	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	37	30	9	4
Indralaya Utara	94	163	-	230
Indralaya Selatan	4	18	553	22.335
Ogan Ilir	6.710	9.571	1.475.723	817.820

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Petai/Twisted Cluster Bean	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kuang	66	67	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	44	153	22	-
Tanjung Batu	65	350	7	36
Payaraman	321	385	153	152
Rantau Alai	301	15.350	-	-
Kandis	557	4.430	151	500
Tanjung Raja	70	1.170	-	-
Rantau Panjang	4.400	1.347	45	30
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	1.300	428	1	-
Pemulutan Selatan	-	-	2	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	81	80	4	17
Indralaya Utara	1.200	1.100	3	-
Indralaya Selatan	36	156	-	2
Ogan Ilir	8.441	25.016	388	737

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Pisang/ <i>Banana</i>		Rambutan/ <i>Rambutan</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kuang	270	62	38	131
Rambang Kuang	221	-	300	258
Lubuk Keliat	543	143	1.175	95
Tanjung Batu	296	320	538	50
Payaraman	1.466	728	897	448
Rantau Alai	1.570	5.000	-	-
Kandis	3.320	2.405	224	120
Tanjung Raja	34	605	264	120
Rantau Panjang	12.000	7.244	1.700	500
Sungai Pinang	2.500	26	50	-
Pemulutan	2.324	630	187	40
Pemulutan Selatan	16	151	-	4
Pemulutan Barat	202	311	-	-
Indralaya	173	512	82	728
Indralaya Utara	68	715	134	100
Indralaya Selatan	1.932	5.279	89	412
Ogan Ilir	26.935	24.131	5.678	3.006

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawo/ <i>Sawo</i>		Sirsak/ <i>Soursop</i>		Sukun/ <i>Breadfruit</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Kuang	119	47	8	47	-	-
Rambang Kuang	-	-	60	45	-	-
Lubuk Keliat	168	879	18	4	-	-
Tanjung Batu	294	570	6	11	3	19
Payaraman	30	309	121	58	131	167
Rantau Alai	-	500	-	200	-	50
Kandis	600	984	134	89	39	38
Tanjung Raja	119	126	12	35	18	25
Rantau Panjang	1.060	300	195	51	185	69
Sungai Pinang	481	628	8	6	-	30
Pemulutan	91	110	10	8	160	41
Pemulutan Selatan	31	-	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-	-	-
Indralaya	397	136	27	13	53	24
Indralaya Utara	487	85	-	-	12	-
Indralaya Selatan	84	5.786	4	22	3	17
Ogan Ilir	3.961	10.460	603	590	604	479

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Ogan Ilir, 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (qui), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/Avocado	985	784	471	1.139
Belimbing/Starfruit	739	420	211	378
Duku/Duku	17.425	63.254	4.091	3.307
Durian/Durian	3.574	9.864	1.259	3.855
Jambu Air/Water Apple	2.049	1.945	8.862	44.441
Jambu Biji/Guava	2.057	874	986	1.162
Jengkol/Jengkol	729	2.629	1.719	806
Jeruk Besar/Pomelo	33	379	158	60
Jeruk Siam/Tangerine	14.470	10.568	2.379	12.839
Mangga/Mango	3.952	4.690	4.409	3.169
Manggis/ Mangosteen	3.808	1.325	726	507
Melinjo/Melinjo	950	306	249	169
Nangka/Jackfruit	6.117	6.710	9.571	4.235
Nanas/Pineapple	1.038.493	1.475.723	817.820	4.215.919
Pepaya/Papaya	16.745	8.441	25.016	13.144
Petai/Twisted Cluster Bean	237	388	737	491
Pisang/Banana	30.626	26.935	24.131	60.304
Rambutan/Rambutan	8.264	5.678	3.006	8.965

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Salak/ <i>Salak</i>	-	-	-	170
Sawo/ <i>Sawo</i>	7.900	3.961	10.460	6.223
Sirsak/ <i>Soursop</i>	792	603	590	549
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	1.154	604	479	466

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ha), 2018 dan 2019
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Ilir Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang		39		18,50
011. Rambang Kuang		0		23
012. Lubuk Keliat		40		21
020. Tanjung Batu		63		51,25
021. Payaraman		16		49,55
030. Rantau Alai		189		35
031. Kandis		99		16
040. Tanjung Raja		176		24,75
041. Rantau Panjang		82		19
042. Sungai Pinang		106		22
050. Pemulutan		192		44
051. Pemulutan Selatan		665		29,50
052. Pemulutan Barat		293		24
060. Indralaya		190		52,50
061. Indralaya Utara		1795		37,75
062. Indralaya Selatan		195		27,25
Ogan Ilir		4140		495,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang		5826		
011. Rambang Kuang		7685		
012. Lubuk Keliat		1881		
020. Tanjung Batu		5175		
021. Payaraman		11345		
030. Rantau Alai		726		
031. Kandis		311		
040. Tanjung Raja		392		
041. Rantau Panjang		62		
042. Sungai Pinang		77		
050. Pemulutan		0		
051. Pemulutan Selatan		0		
052. Pemulutan Barat		10		
060. Indralaya		258		
061. Indralaya Utara		1639		
062. Indralaya Selatan		1229		
Ogan Ilir		36616		

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	0	0		0
011. Rambang Kuang	0	0		58,50
012. Lubuk Keliat	0	0		7,50
020. Tanjung Batu	0	0		44
021. Payaraman	0	0		0
030. Rantau Alai	0	0		153,80
031. Kandis	0	0		6,40
040. Tanjung Raja	0	0		129,80
041. Rantau Panjang	0	0		0
042. Sungai Pinang	0	0		0
050. Pemulutan	0	0		0
051. Pemulutan Selatan	0	0		0
052. Pemulutan Barat	0	0		0
060. Indralaya	0	0		0
061. Indralaya Utara	0	0		0
062. Indralaya Selatan	0	0		0
Ogan Ilir	0	0		400

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010. Muara Kuang	0	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0	0
020. Tanjung Batu	0	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0	0
060. Indralaya	0	0	0	0
061. Indralaya Utara	0	0	0	0
062. Indralaya Selatan	0	0	0	0
Ogan Ilir	0	0	0	0

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Ilir Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang		1287		184,075
011. Rambang Kuang		0		287,5
012. Lubuk Keliat		2560		252
020. Tanjung Batu		315		1404,763
021. Payaraman		656		1316,048
030. Rantau Alai		36477		640,5
031. Kandis		13761		121,28
040. Tanjung Raja		24112		413,82
041. Rantau Panjang		11890		158,84
042. Sungai Pinang		6466		164,34
050. Pemulutan		57024		1068,76
051. Pemulutan Selatan		435575		351,36
052. Pemulutan Barat		44536		501,5
060. Indralaya		43890		1466,85
061. Indralaya Utara		7546180		595,31
062. Indralaya Selatan		91260		401,392
Nama Kabupaten/Kota		8.315.989		9328,346

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang		2981		
011. Rambang Kuang		6154		
012. Lubuk Keliat		1111		
020. Tanjung Batu		12319		
021. Payaraman		7692		
030. Rantau Alai		417		
031. Kandis		121		
040. Tanjung Raja		273		
041. Rantau Panjang		27		
042. Sungai Pinang		37		
050. Pemulutan		0		
051. Pemulutan Selatan		0		
052. Pemulutan Barat		0		
060. Indralaya		126		
061. Indralaya Utara		1000		
062. Indralaya Selatan		1262		
Ogan Ilir		33206		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	0	0		0
011. Rambang Kuang	0	0		1746
012. Lubuk Keliat	0	0		0
020. Tanjung Batu	0	0		1915
021. Payaraman	0	0		0
030. Rantau Alai	0	0		0
031. Kandis	0	0		0
040. Tanjung Raja	0	0		0
041. Rantau Panjang	0	0		3218
042. Sungai Pinang	0	0		0
050. Pemulutan	0	0		0
051. Pemulutan Selatan	0	0		0
052. Pemulutan Barat	0	0		0
060. Indralaya	0	0		5210
061. Indralaya Utara	0	0		0
062. Indralaya Selatan	0	0		0
Ogan Ilir	0	0		12276

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

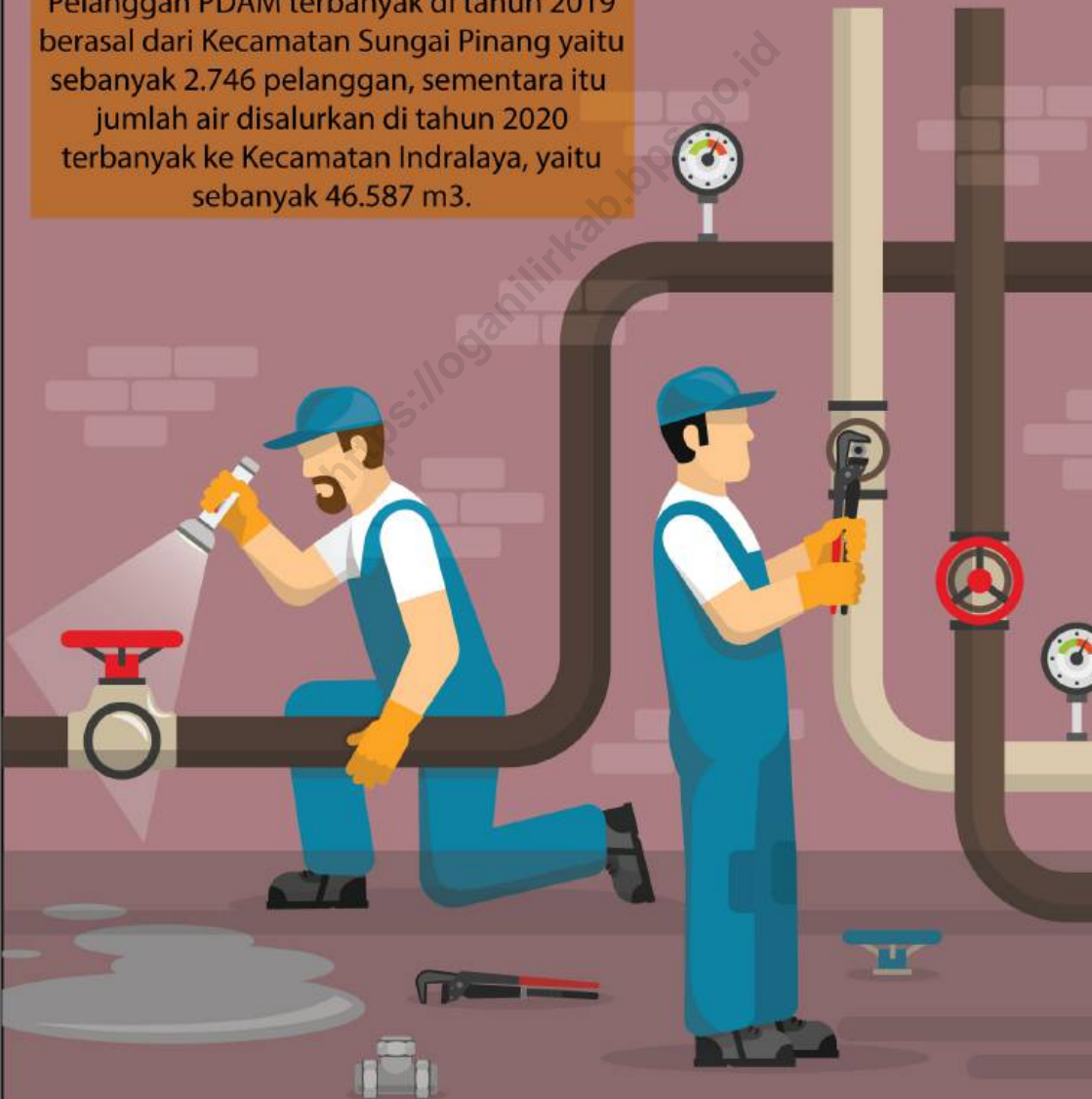
Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010. Muara Kuang	0	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0	0
020. Tanjung Batu	0	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0	0
060. Indralaya	0	0	0	0
061. Indralaya Utara	0	0	0	0
062. Indralaya Selatan	0	0	0	0
Ogan Ilir	0	0	0	0

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Pelanggan PDAM terbanyak di tahun 2019 berasal dari Kecamatan Sungai Pinang yaitu sebanyak 2.746 pelanggan, sementara itu jumlah air disalurkan di tahun 2020 terbanyak ke Kecamatan Indralaya, yaitu sebanyak 46.587 m³.



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1970. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II/A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan rakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through the large and medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1970. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II/A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw*

lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20-99 orang pekerja), industri kecil (5-19 orang pekerja), dan industri mikro (1-4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20-99 employees), small scale manufacturing (5-19 employees), and micro industry (1-4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kebutuhan air minum merupakan kebutuhan pokok. Pemenuhan kebutuhan air minum berasal dari air bersih sangat menunjang dalam pembangunan kesehatan.

Di Kabupaten Ogan Ilir, keadaan tahun 2019, jumlah pelanggan PDAM berjumlah 11.265.

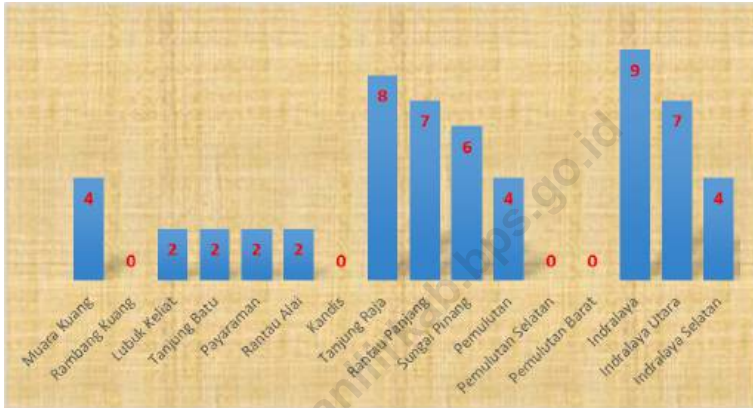
Drinking water necessity was representing the fundamental requirement of human lives. Accomplishment of drinking water that comes from clean water very supporting in health development.

In Ogan Ilir Regency, in the state in 2019, totaled 11.265 subscribers PDAM customers.

<https://loganilirkab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

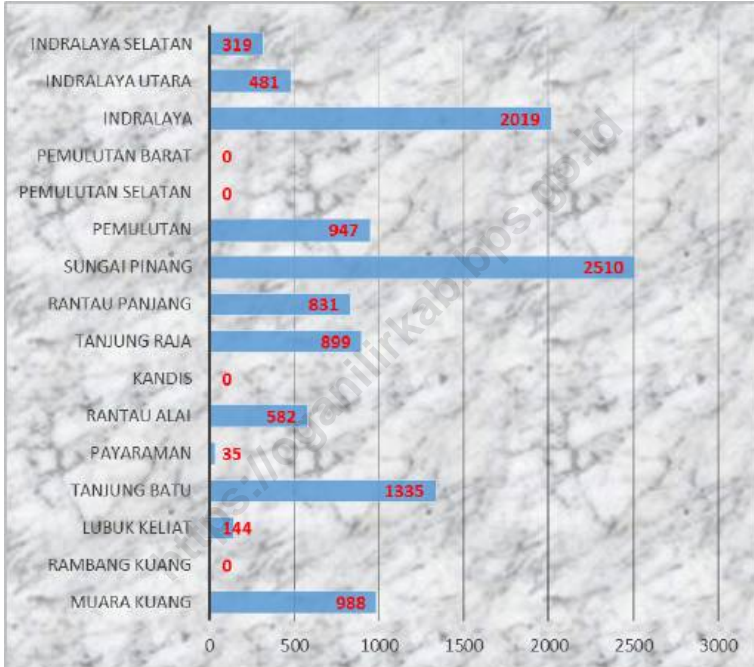
Jumlah Desa yang Telah Terjangkau PDAM Menurut Kecamatan, 2020
Number of Villages already Reached by PDAM by Sudistricts, 2020



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum kantor perwakilan Indralaya

Gambar
Figures 6.2

Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan, 2020
Number of PDAM Customers by Sudistricts, 2020



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum kantor perwakilan Indralaya

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Muara Kuang					
011. Rambang Kuang					
012. Lubuk Keliat					
020. Tanjung Batu					
021. Payaraman					
030. Rantau Alai					
031. Kandis					
040. Tanjung Raja					
041. Rantau Panjang					
042. Sungai Pinang					
050. Pemulutan					
051. Pemulutan Selatan					
052. Pemulutan Barat					
060. Indralaya					
061. Indralaya Utara					
062. Indralaya Selatan					
Ogan Ilir					

Catatan/Note: *data belum diterima

Sumber/Source: PLN

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Ogan Ilir, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Ogan Ilir
Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Muara Kuang					
011. Rambang Kuang					
012. Lubuk Keliat					
020. Tanjung Batu					
021. Payaraman					
030. Rantau Alai					
031. Kandis					
040. Tanjung Raja					
041. Rantau Panjang					
042. Sungai Pinang					
050. Pemulutan					
051. Pemulutan Selatan					
052. Pemulutan Barat					
060. Indralaya					
061. Indralaya Utara					
062. Indralaya Selatan					
Ogan Ilir					

Catatan/Note: *data belum diterima

Sumber/Source: PLN

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Muara Kuang	988	7519	28.154.705
011. Rambang Kuang	0	0	0
012. Lubuk Keliat	144	899	3.470.055
020. Tanjung Batu	1.335	19.843	40.472.105
021. Payaraman	35	447	1.365.425
030. Rantau Alai	582	9.832	29.994.045
031. Kandis	0	0	0
040. Tanjung Raja	899	16.336	50.270.840
041. Rantau Panjang	831	11.957	37.437.805
042. Sungai Pinang	2.510	21.687	78.328.640
050. Pemulutan	947	15.241	48.293.860
051. Pemulutan Selatan	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0
060. Indralaya	2.019	46.587	188.415.765
061. Indralaya Utara	481	5.251	16.962.590
062. Indralaya Selatan	319	5.738	16.726.160
Ogan Ilir	11.090	161.337	539.891.995

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum kantor perwakilan Indralaya

Tabel
Table 6.4**Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan Air Minum di Kabupaten Ogan Ilir, 2017 - 2020**
Number of Villages to Reach Out for Water Supply in Ogan Ilir Regency, 2017 - 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa Number of Villages			
	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang	4	4	4	4
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	2	2	2	2
020. Tanjung Batu	2	2	2	2
021. Payaraman	1	1	1	2
030. Rantau Alai	3	3	3	2
031. Kandis	1	1	1	-
040. Tanjung Raja	6	6	6	8
041. Rantau Panjang	5	6	6	7
042. Sungai Pinang	10	10	10	6
050. Pemulutan	2	3	3	4
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-
060. Indralaya	6	6	6	9
061. Indralaya Utara	1	1	1	7
062. Indralaya Selatan	3	3	3	4
Ogan Ilir	47	48	48	57

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Ogan Ilir/PDAM Regional Water Supply Establishment of Ogan Ilir Regency

Tabel
Table 6.5**Data Perkembangan Urusan Industri dan Tenaga Kerja
Kabupaten Ogan Ilir, 2016 - 2019**
*Data on the Development of Industrial Affairs and
Manpower in Ogan Ilir Regency, 2016-2019*

Indikator Indicator	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah Usaha Industri	9.735	10.269	10.374	10.498
a. Jumlah Perusahaan Sektor Industri Kecil	9.716	10.240	10.342	10.442
b. Jumlah Perusahaan Sektor Industri Menengah	15	25	28	28
c. Jumlah Perusahaan Sektor Industri Besar	4	4	4	28
2. Penyerapan Tenaga Kerja dalam Industri	15.229	16.131	16.319	16.633
a. Penyerapan Tenaga Kerja dalam Industri	14.574	15.359	15.513	15.567
b. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil	305	422	456	456
c. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil	350	350	350	610

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Ogan Ilir, 2020

07

**PARIWISATA
TOURISM**

Jumlah Restoran terbanyak pada tahun 2019
terdapat di Kecamatan Indralaya,
yaitu sebanyak 25 Restoran



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang

TECHNICAL NOTES

1. *An international visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons, and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can*

dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accomodation that are used for tourism purposes.

4. *Hotel is a daily supply of accomodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *Star hotel is the business of providing an accomodation, eating, and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

ULASAN

Kabupaten Ogan Ilir tidak memiliki tempat wisata alam. Terdapat penunjang pariwisata di Kabupaten Ogan Ilir, yaitu tempat makan. Jumlah tempat makan di Kabupaten Ogan Ilir berjumlah sekitar xxx tempat makan.

DESCRIPTION

Ogan Ilir Regency does not have tourism place. There is a supporting tourism in Ogan Ilir Regency, they are some places to eat. The number of restaurants in Ogan Ilir Regency is xxx.

<https://oganiirikab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut Kecamatan, 2019
Number of Restaurant by Subdistricts, 2019



Sumber/Source : Potensi Desa

<https://oganilirkab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2018 - 2021**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2018 - 2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang		1	-	2
011. Rambang Kuang		3	4	5
012. Lubuk Keliat		20		4
020. Tanjung Batu		1	1	9
021. Payaraman		8	6	9
030. Rantau Alai		1	-	1
031. Kandis		4	-	1
040. Tanjung Raja		15	1	9
041. Rantau Panjang		-	-	6
042. Sungai Pinang		1	-	2
050. Pemulutan		9	11	6
051. Pemulutan Selatan		-	-	1
052. Pemulutan Barat		4	-	5
060. Indralaya		25	26	11
061. Indralaya Utara		22	23	16
062. Indralaya Selatan		6	6	4
Ogan Ilir		120	78	89

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Potensi Desa

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jalan Kabupaten di
Kabupaten Ogan Ilir
sepanjang 876 km

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Pesawat terbang adalah jenis kendaraan dengan sepasang sayap yang dapat terbang dan berbahan bakar aviation turbo fuel (avtur).

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railwayline. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army force, Indonesia State police, and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Aeroplane is a kind of vehicle which has a couple of wing could fly and its fuel is aviation turbo fuel (avtur).*

6. Jumlah penerbangan adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang yang berasal dari bandar udara.
 7. Jumlah penumpang pesawat terbang adalah jumlah penumpang pesawat terbang yang berangkat dari bandara.
 8. Kantor pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
 10. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi
6. *Number of flight is a number of departures of aeroplane flown from the airport.*
 7. *Number of aeroplane passenger is a number of passengers departed from the airports by using the aeroplane.*
 8. *Post office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 9. *Telecommunication includes every transmitting, delivering, and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound, and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*
 10. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

ULASAN

Untuk menunjang kelancaran sektor transportasi darat di Kabupaten Ogan Ilir dilakukan upaya perbaikan terus-menerus terhadap jalan-jalan umum. Dari data yang ada disebutkan bahwa panjang jalan keseluruhan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 1.085,30 km. Dari total panjang jalan tersebut 64,15 km atau 5,91 persen merupakan jalan negara, 123,13 km atau 11,34 persen merupakan jalan provinsi, dan 82,75 persen merupakan jalan kabupaten.

Sekitar 27,63 persen dari total panjang jalan di Kabupaten Ogan Ilir merupakan jalan aspal. Sedangkan sisanya jalan masih dalam kondisi tanah atau kerikil.

Di samping itu penunjang kegiatan telekomunikasi lainnya adalah kegiatan pos. Kegiatan pos di Kabupaten Ogan Ilir selama tahun 2020 cukup aktif. Hal ini dapat dilihat dari arus keluar masuknya surat, materai, perangko, maupun kegiatan pos lainnya.

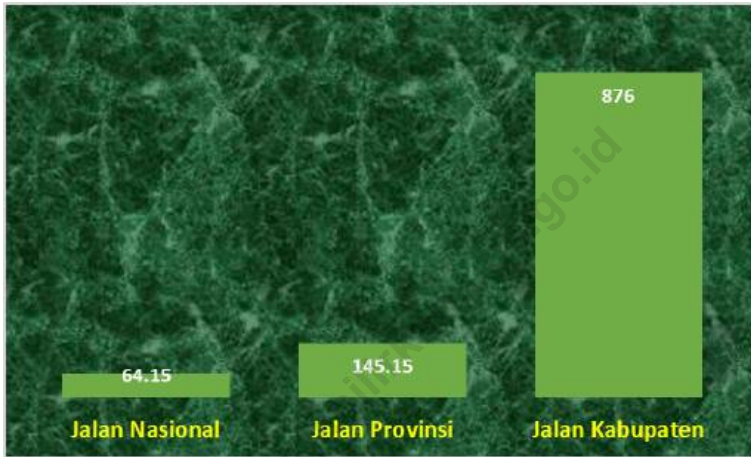
DESCRIPTION

To support land transportation sector in Ogan Ilir Regency, continuous road repair has been conducted. Existing data, shows that length roads entirely in this area is 1.085,30 km. From that length road, 64,15 km or 5,91 percent is country roads, 123,13 km or 11,34 percent is province roads, and 82,75 percent is regency roads.

Around 27,63 percent of length of road in Ogan Ilir Regency is paved roads. While the rest are still dirt road or gravel road.

Another supporting activity for telecommunication is postal activity. Postal activity in Ogan Ilir Regency in 2020 is quite active. This can be seen from the flow level of letters, materai, stamp, and also other postal activities.

Gambar 8.1 Panjang Jalan menurut Status Jalan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019
Figures *Length of Road based on Status in Ogan Ilir Regency, 2019*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Ilir

Tabel 8. Panjang Jalan Menurut Fungsi di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2017–2019
Length of Roads by Function in Ogan Ilir Regency (km), 2017–2019

Fungsi Jalan Roads Function	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jalan Arteri/Artery Roads	64,15	64,15	64,15
Jalan Kolektor/Collector Roads	145,13	145,13	145,15
Jalan Lokal/Local Roads	876	876	876
Jumlah/Total	1.085,28	1.085,28	1.085,30

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Ilir

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Ogan Ilir Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	64,15	64,15	64,15
Provinsi/Province	123,13	123,13	123,13
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	876	876	876
Desa/Village	298,14	298,14	298,14
Jumlah/Total	1.361,42	1.361,42	1.361,42

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Ilir

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Ogan Ilir Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>			
Kerikil/ <i>Gravel</i>			
Tanah/ <i>Soil</i>			
Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah/<i>Total</i>			

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Condition of Roads in Ogan Ilir Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good			
Sedang/Moderate			
Rusak/Damage			
Rusak Berat/Severely Damage			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang	0	0	0	0
011. Rambang Kuang	1	1	1	1
012. Lubuk Keliat	1	1	1	1
020. Tanjung Batu	1	1	1	1
021. Payaraman	0	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	0	0
040. Tanjung Raja	1	1	1	1
041. Rantau Panjang	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0	0
060. Indralaya	1	1	1	1
061. Indralaya Utara	0	0	0	0
062. Indralaya Selatan	0	0	0	0
Nama Kabupaten/Kota	5	5	5	5

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Jumlah Koperasi di Kabupaten
Ogan Ilir tahun 2020 sebanyak
127 koperasi, yang tersebar
di seluruh kecamatan.



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship.*

<https://loganilirkab.bps.go.id>

ULASAN

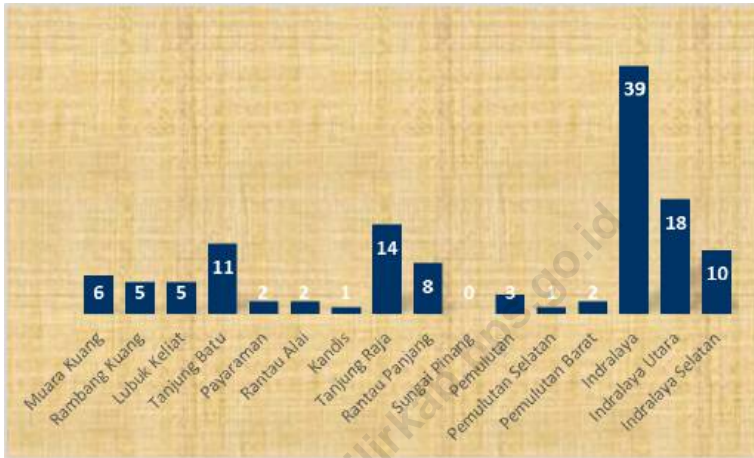
Di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020, terdapat total 127 koperasi yang tersebar di seluruh kecamatan.

DESCRIPTION

In Ogan Ilir Regency in 2020, there are a total of 127 cooperatives spread across all sub-districts.

<https://oganiirikab.bps.go.id>

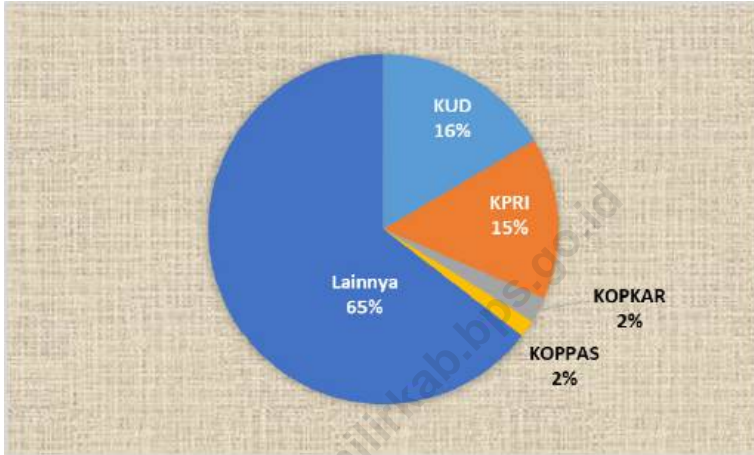
Gambar 9.1 Banyaknya Koperasi di Kabupaten Ogan Ilir (%), 2020
Figures 9.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Ogan Ilir

Gambar 9.2
Figures

Persentase Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Ogan Ilir (%), 2020
Percentage of Cooperatives by Type in Ogan Ilir Regency (%), 2020



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Ogan Ilir

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2017–2020**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang	6	6	6	6
011. Rambang Kuang	5	5	5	5
012. Lubuk Keliat	5	5	5	5
020. Tanjung Batu	10	11	11	11
021. Payaraman	2	2	2	2
030. Rantau Alai	1	1	1	2
031. Kandis	1	1	1	1
040. Tanjung Raja	12	13	13	14
041. Rantau Panjang	7	8	8	8
042. Sungai Pinang	-	-	-	-
050. Pemulutan	3	3	3	3
051. Pemulutan Selatan	1	1	1	1
052. Pemulutan Barat	2	2	2	2
060. Indralaya	35	37	39	39
061. Indralaya Utara	17	17	17	18
062. Indralaya Selatan	9	9	10	10
Kabupaten Ogan Ilir	116	121	124	127

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Ogan Ilir

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	2	1	-	-	3	6
011. Rambang Kuang	1	1	-	-	3	5
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-	5	5
020. Tanjung Batu	4	2	-	-	5	11
021. Payaraman	-	-	-	-	2	2
030. Rantau Alai	-	1	-	-	1	2
031. Kandis	1	-	-	-	-	1
040. Tanjung Raja	4	3	1	1	5	14
041. Rantau Panjang	2	-	-	-	6	8
042. Sungai Pinang	-	-	-	-	-	-
050. Pemulutan	1	1	-	-	1	3
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-	1	1
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-	2	2
060. Indralaya	3	8	-	1	27	39
061. Indralaya Utara	1	2	2	-	13	18
062. Indralaya Selatan	2	-	-	-	8	10
Kabupaten Ogan Ilir	21	19	3	2	82	127

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Ogan Ilir

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

<https://oganiirikab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020, terjadi peningkatan jumlah konsumsi makanan pada rumah tangga di Kabupaten Ogan Ilir dari tahun sebelumnya, yaitu dari 52 persen menjadi 56,36 persen.

DESCRIPTION

In 2020, there was an increase in the amount of food consumption in households in Ogan Ilir Regency from the previous year, from 52 percent to 56.36 percent.

<https://oganiirikab.bps.go.id>

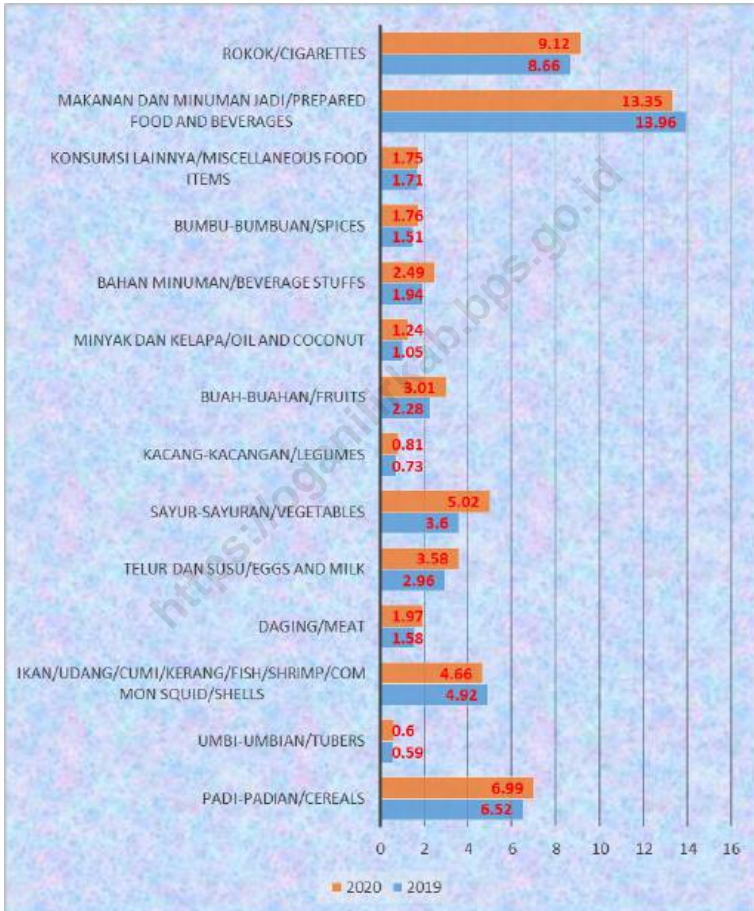
Gambar 10.1 **Persentase Kelompok Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Ogan Ilir, 202**
Figures **Percentage of Per Capita Expenditure Group in Ogan Ilir Regency, 2020**



Sumber/Source : Susenas

Gambar 10.2
Figures

Perbandingan Persentase Pengeluaran Komoditas Makanan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 dan 2020
Comparison of the Percentage of Food Commodity Expenditure in Ogan Ilir District, 2019 and 2020



Sumber/Source : Susenas

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Ogan Ilir, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Ogan Ilir Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	63.658	63.337
Umbi-umbian/Tubers	5.466	7.314
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	42.409	51.814
Daging/Meat	17.967	17.689
Telur dan susu/Eggs and milk	32.636	28.954
Sayur-sayuran/Vegetables	45.756	47.525
Kacang-kacangan/Legumes	7.386	7.845
Buah-buahan/Fruits	27.381	21.503
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	11.278	12.360
Bahan minuman/Beverage stuffs	22.715	22.496
Bumbu-bumbuan/Spices	16.048	16.658
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	15.979	19.803
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	121.647	120.574
Rokok/Cigarettes	83.122	85.330
Jumlah makanan/Total food	513.447	523.203
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	189.421	189.780
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	99.551	73.126
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	27.362	23.353
Komoditas tahan lama/Durable goods	31.648	25.991
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	26.849	25.774
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	22.698	11.795
Jumlah bukan makanan/Total non-food	397.529	349.819
Jumlah/Total	910.976	873.022

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Ogan Ilir, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Ogan Ilir Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	6,99	7,25
Umbi-umbian/Tubers	0,60	0,84
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	4,66	5,94
Daging/Meat	1,97	2,03
Telur dan susu/Eggs and milk	3,58	3,32
Sayur-sayuran/Vegetables	5,02	5,44
Kacang-kacangan/Legumes	0,81	0,90
Buah-buahan/Fruits	3,01	2,46
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,24	1,42
Bahan minuman/Beverage stuffs	2,49	2,58
Bumbu-bumbuan/Spices	1,76	1,91
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,75	2,27
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	13,35	13,81
Rokok/Cigarettes	9,12	9,77
Jumlah makanan/Total food	56,36	59,93
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	20,79	21,74
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	10,93	8,38
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,00	2,67
Komoditas tahan lama/Durable goods	3,47	2,98
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	2,95	2,95
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,49	1,35
Jumlah bukan makanan/Total non-food	43,64	40,07
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 dan 2020**
Table 10.3 **Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Ogan Ilir Regency, 2019 and 2020**

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	0.00	0.00	0.00
150 000–199 999	0.00	0.00	0.00
200 000–299 999	4.50	1.59	0.12
300 000–499 999	22.47	19.09	15.71
500 000–749 999	24.41	32.61	38.73
750 000–999 999	16.82	15.05	19.01
1 000 000–1 499 999	20.57	19.87	17.21
> 1 500 000	11.23	11.77	9.23
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah bangunan permanen atau bangunan tidak permanen yang menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli, baik setiap hari maupun pada waktu-waktu tertentu (misalnya, kalangan). Jumlah pasar dalam publikasi ini terdiri dari jumlah pasar swadaya dan pasar inpres serta jumlah pasar mingguan.
2. Pedagang besar adalah pedagang yang membeli barang secara langsung dengan jumlah yang banyak dari produsen barang dan menjualnya kepada pedagang lainnya.
3. Pedagang menengah adalah pedagang yang menjual kembali barang yang dibeli dari pedagang besar kepada pedagang lainnya atau menjual barang tersebut langsung kepada konsumen akhir barang.

TECHNICAL NOTES

1. *Market is a permanent building or non permanent building where the customers and sellers meet everyday or in a particular time (e.g. weekly market). Number of markets in this publication contains of number of ordinary markets and number of weekly markets.*
2. *Wholesaler is a trader who directly buy many kind of good from the producer of the goods and sell them to the other traders.*
3. *Medium trader is a trader who resell goods which are bought from the wholesalers to other traders or resell them to the final consumer.*

<https://oganiirikab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020, jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 867 unit.

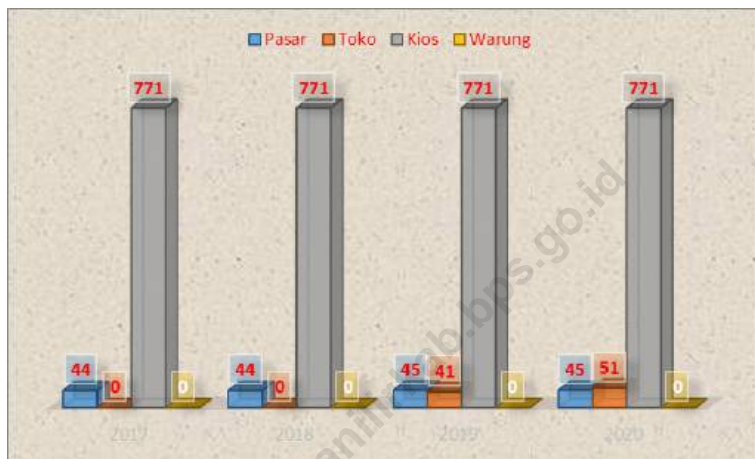
DESCRIPTION

In 2020, the number of trading facilities in Ogan Ilir Regency is 867 units.

<https://oganiirikab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

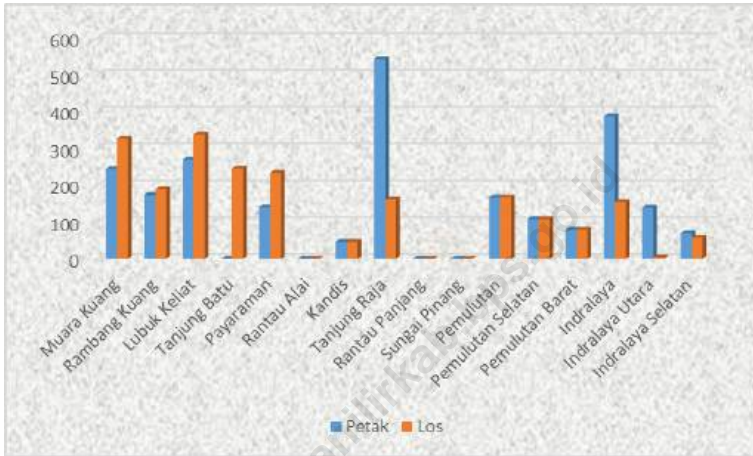
Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Ogan Ilir, 2017-2020
The Number of Trade Facilities in Ogan Ilir Regency, 2017-2020



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Ogan Ilir

Gambar 11.2
Figures

Jumlah Petak dan Kios Pasar di Kabupaten Ogan Ilir, 2018
The Number of Market Plots and Stall in Ogan Ilir Regency, 2018



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Ogan Ilir

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Ogan Ilir, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ogan Ilir
Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	44	44	45	45
Toko/Store	-	-	41	51
Kios	771	771	771	771
Warung	-	-	-	-
Jumlah/Total	815	815	857	867

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Ogan Ilir

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memiliki persentase terbesar dalam PDRB ADHB Kabupaten Ogan Ilir, yaitu sebesar 20,98%

Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memiliki persentase terbesar kedua dalam PDRB ADHB Kabupaten Ogan Ilir, yaitu sebesar 19,40%



Lapangan Usaha Konstruksi memiliki persentase terbesar ketiga dalam PDRB ADHB Kabupaten Ogan Ilir, yaitu sebesar 16,72%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches diam*

PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air; pengelolaan sampah; limbah dan daur ulang; konstruksi; perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estate; jasa perusahaan; administrasi pemerintahan; pertahanan dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi di mana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage; Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Household (NPISH)*

Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran konsumsi pemerintah terdiri dari pengeluaran pengeluaran konsumsi individu dan pengeluaran konsumsi kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi

previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, government consumption expenditure, NPISH consumption, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurant and hotels; and other.*
6. *Government consumption expenditure consists of individual consumption expenditure and collective consumption expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet*

suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non-rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses

certain requirements (usually the price); c) rivalrous competition, i.e. consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one*

produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu konstruksi; mesin dan peralatan; kendaraan; peralatan lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan produk kekayaan intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat adanya perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi non migas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 versi penilaian, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan

year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of capital goods. Capital expenditure for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other Equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and intellectual property product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga pada tahun 2020.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen.

constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*

<https://loganilirkab.bps.go.id>

ULASAN

Salah satu indikator penting untuk mengetahui keadaan ekonomi suatu wilayah dalam satu periode tertentu dapat ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Sejak tahun 2014, Indonesia dianjurkan untuk menghitung PDRB dengan tahun dasar 2010, berdasarkan Sistem Neraca Nasional 2008.

PDRB Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 atas dasar harga berlaku mencapai 11.344,17 miliar rupiah dan atas harga konstan mencapai 7.492,93 miliar rupiah. Pada tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Ilir sebesar 0,14 persen.

DESCRIPTION

One of important indicator to know about economy situation in one area in one certain period can be seen from gross regional domestic product (GRDP).

Since 2014, Indonesia has been recommend to calculate GDP using base-year 2010, according to 2008 System of National Account.

GDP of Ogan Ilir Regency in 2019 at current prices reached 11.183.747 million rupiahs, and the constant price reached 7.485.745 million rupiahs. In 2019, economic growth rate of Ogan Ilir Regency is 5.16 percent.

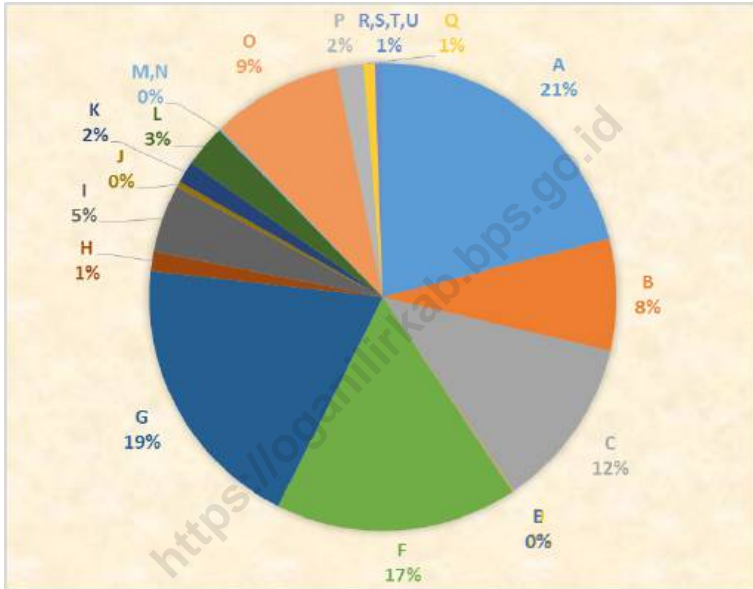
Gambar 12.1 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK untuk Empat Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir, 2015-2020
Figures 12.1 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Constant Market Prices of Three Industries in Ogan Ilir Regency, 2015-2020



Sumber/Source : BPS Kabupaten Ogan Ilir

Gambar 12.2
Figures

Distribusi PDRB ADHK untuk Berdasarkan Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir, 2020
Distribution of Gross Regional Domestic Product in Constant Market Prices based on Industries in Ogan Ilir Regency, 2020



Sumber/Source : BPS Kabupaten Ogan Ilir

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.099,17	2.193,43	2.275,80	2.374,29	2.510,06
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	727,97	816,94	908,53	874,92	910,52
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.095,93	1.215,80	1.318,66	1.347,44	1.448,32
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,00	6,60	7,26	8,54	9,38
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,92	3,31	3,68	3,90	4,00
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.670,20	1.791,83	1.912,52	1.894,38	2.0536,26
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.673,95	1.922,00	2.182,90	2.200,26	2.358,32
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	123,93	139,76	157,39	151,08	153,52
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	421,38	480,89	551,25	532,70	569,93
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	30,94	34,76	38,40	43,37	45,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	160,44	168,44	171,31	171,92	180,24
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	257,17	285,89	317,07	327,77	347,25
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13,01	14,95	17,16	17,71	17,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	934,24	926,41	956,98	1.021,53	1.083,79
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	181,18	189,85	204,22	207,12	222,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	68,96	72,50	78,49	88,77	93,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	46,99	51,77	57,76	62,77	64,81
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		9.514,38	10.315,11	11.159,40	11.328,48	12.056,06

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1.718,50	1.754,57	1.777,29	1.801,19	1.862,87
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	544,47	581,80	625,56	619,04	621,58
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	734,37	784,27	835,50	838,53	871,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,44	3,75	4,10	4,72	5,12
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,07	2,25	2,45	2,57	2,57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.060,11	1.120,00	1.188,95	1.175,26	1.210,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.023,17	1.105,33	1.193,28	1.171,38	1.232,82
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	84,30	92,29	102,09	97,18	98,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	241,11	263,86	289,34	271,52	290,23
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	27,06	29,14	31,56	35,43	37,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	113,40	114,55	114,58	115,80	120,03
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	189,99	204,94	221,17	225,87	235,63
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,62	9,42	10,35	10,24	10,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	771,99	796,16	822,38	854,67	894,94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	149,53	156,08	163,51	161,43	170,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	54,74	56,66	59,91	65,54	67,81
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	36,16	38,21	40,59	42,58	43,30
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		6.763,04	7.113,26	7.482,61	7.492,94	7.775,12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	22.06	21.26	20.39	20.96	20.82
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7.65	7.92	8.14	7.72	7.55
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11.52	11.79	11.82	11.89	12.01
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.06	0.06	0.07	0.08	0.08
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	17.55	17.37	17.14	16.72	16.88
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17.59	18.63	19.56	19.42	19.56
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.30	1.35	1.41	1.33	1.27
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4.43	4.66	4.94	4.70	4.73
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.33	0.34	0.34	0.38	0.38
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.69	1.63	1.54	1.52	1.49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.70	2.77	2.84	2.89	2.88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.14	0.14	0.15	0.16	0.15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9.82	8.98	8.58	9.02	8.99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1.90	1.84	1.83	1.83	1.85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.72	0.70	0.70	0.78	0.78
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.49	0.50	0.52	0.55	0.54
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1.94	2.10	1.29	1.34	3.42
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4.21	6.86	7.52	-1.04	0.41
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5.96	6.79	6.53	0.36	3.94
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8.94	9.05	9.31	15.08	8.41
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8.54	8.67	8.92	4.92	0.09
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7.24	5.65	6.16	-1.15	3.02
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.12	8.03	7.96	-1.84	5.24
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9.00	9.48	10.62	-4.81	1.23
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.15	9.43	9.66	-6.16	6.89
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.32	7.67	8.92	12.28	4.47
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.45	1.01	0.03	1.06	3.66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7.51	7.87	7.92	2.12	4.32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7.34	9.22	9.92	-1.12	0.42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4.32	3.13	3.29	3.93	4.71
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.24	4.38	4.76	-1.27	5.48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6.73	3.49	5.74	9.40	3.47
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.14	5.67	6.21	4.91	1.68
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5.14	5.18	5.19	0.14	3.77

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Ogan Ilir (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Ogan Ilir Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5.912,431	6.393,651	6.913,660	7.025,849	7.201,500
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	118,821	141,209	158,457	158,200	167,511
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1.367,605	1.503,850	1.660,514	1.450,944	1.530,843
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2.935,507	3.155,417	3.189,557	3.307,847	3.297,576
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-0,963	-0,476	-0,438	0,843	-1,162
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-819,026	-878,546	-762,347	-615,209	-140,208
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	9.514,376	10.315,106	11.159,403	11.328,476	12.056,061

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Ogan Ilir (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Ogan Ilir Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3.793,237	3.963,308	4.137,808	4.117,900	4.181,041
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	85,202	94,372	103,633	104,017	105,758
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	908,296	968,708	1.010,195	869,980	890,164
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2.101,405	2.183,503	2.212,287	2.281,452	2.213,314
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-2,929	-0,345	-0,352	0,631	-0,657
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-122,171	-96,285	19,036	118,956	385,502
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	6.763,040	7.113,261	7.482,609	7.492,937	7.775,123

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Nilai IPM Kabupaten Ogan Ilir
pada tahun 2020 sebesar 67,06



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.
 2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu
1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education, and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report (HDR). HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
 2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 4. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

5. Penduduk adalah mereka yang sudah menetap di suatu wilayah paling sedikit 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud untuk menetap.

5. *Residents are those who have lived in an area for at least 6 months or less than 6 months but decide to stay.*

<https://loganilirkab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah penduduk Ogan Ilir adalah peringkat delapan tertinggi jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Sumatera Selatan. Jumlah Penduduk Ogan Ilir pada tahun 2020 adalah sebesar 416,5 ribu jiwa.

Kabupaten OKU Timur memiliki laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan dengan migas yang terbesar pada tahun 2020.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur pencapaian pembangunan manusia dengan menggunakan 4 (empat) variabel pokok, yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita riil (adjusted).

Kota Palembang memiliki peringkat IPM terbesar jika dibandingkan dengan 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan, sedangkan Ogan Ilir menduduki peringkat ke sepuluh dengan IPM 67.06 yaitu pada tahun 2020.

Indeks Kemahalan Konstruksi yang tertinggi pada tahun 2020 di Sumatera Selatan dimiliki oleh Kabupaten Muara Enim, yaitu sebesar 99,75.

DESCRIPTION

Amount of Ogan Ilir Regency people is eighth rank if it compares with another regency/municipality in South Sumatera. Population of Ogan Ilir Regency in 2020 is 416,5 thousand people.

East OKU Regency has the biggest Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices with oil and gas in 2020.

Human Development Index (HDI) is measure achieving of human development using 4 basic variables such as life expectancy, the literacy rate, average old school and expenditure per capita.

Palembang Municipality is the biggest rank if we compare with 17 regency/municipality in South Sumatera Province. While Ogan Ilir is in tenth rank with human development index is 67.06 in 2020.

The highest Construction Cost Index in 2020 in South Sumatra is owned by Muara Enim Regency, which is 99.75.

Gambar 13.1 **Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2019**
Figures **Construction Cost Index by Regency/Municipality in South Sumatera Province, 2019**



Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Selatan

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2017–2021**
Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017¹	2018¹	2019¹	2020²	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	359,67	364,26	368,76	367,60	371,10
Ogan Komering Ilir	810,71	821,53	832,15	769,35	772,74
Muara Enim	619,64	628,66	637,56	612,90	617,84
Lahat	401,73	405,61	409,35	430,07	434,93
Musi Rawas	395,20	400,24	405,18	395,57	398,73
Musi Banyuasin	630,91	640,07	649,09	622,21	627,07
Banyuasin	835,24	846,27	857,10	836,91	843,87
OKU Selatan	353,93	358,51	363,00	408,98	416,61
OKU Timur	664,02	670,65	677,08	649,85	653,06
Ogan Ilir	419,84	424,77	429,60	416,55	419,40
Empat Lawang	244,56	247,54	250,47	333,62	343,83
Penukal Abab Lematang Ilir	185,00	187,55	190,06	194,90	197,29
Musi Rawas Utara	187,86	190,22	192,54	188,86	190,42
Palembang	1.629,11	1.651,86	1.674,24	1.668,85	1.686,07
Prabumulih	183,09	185,90	188,67	193,20	195,74
Pagar Alam	136,69	137,96	139,19	143,84	145,26
Lubuk Linggau	226,55	229,89	233,18	234,17	236,82
Sumatera Selatan	8 283,75	8 391,49	8 497,20	8 467,43	8.550,84

Sumber/Source: ¹Hasil Proyeksi/ *The Result o population projection*²Hasil SP2020 (September)/ *The Result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Provinsi Sumatera Selatan Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	4,06	4,88	5,66	-0,01	2,51
Ogan Komering Ilir	5,11	4,94	5,08	0,24	3,37
Muara Enim	7,16	8,65	7,02	0,03	5,75
Lahat	4,44	4,07	5,62	0,36	4,63
Musi Rawas	5,03	5,79	5,87	0,24	2,33
Musi Banyuasin	3,02	3,21	4,57	-0,04	3,42
Banyuasin	5,05	5,10	5,22	0,13	3,84
OKU Selatan	4,51	5,05	5,04	0,37	4,38
OKU Timur	3,37	4,29	5,47	0,41	4,66
Ogan Ilir	5,14	5,18	5,19	0,14	3,77
Empat Lawang	3,71	4,23	3,62	0,09	3,82
Penukal Abab Lematang Ilir	5,97	6,38	6,16	0,28	2,18
Musi Rawas Utara	4,65	4,21	4,15	0,37	2,39
Palembang	6,21	6,48	5,93	-0,25	3,17
Prabumulih	5,27	5,83	5,55	-0,18	3,05
Pagar Alam	4,81	4,18	3,52	0,01	4,39
Lubuk Linggau	6,31	5,93	5,70	-0,13	3,15
Sumatera Selatan	5,51	6,01	5,69	-0,11	5,12

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	46,34	45,71	46,84	47,30	48
Ogan Komering Ilir	127,06	124,86	124,14	123,34	125
Muara Enim	81,30	78,58	78,75	79,27	80
Lahat	67,33	65,31	65,03	65,75	68
Musi Rawas	55,96	54,75	53,82	54,95	57
Musi Banyuasin	105,08	105,15	105,83	105,38	105
Banyuasin	95,28	95,29	96,55	96,27	94
OKU Selatan	38,63	37,87	37,92	39,50	41
OKU Timur	72,81	70,65	70,40	71,10	73
Ogan Ilir	56,85	55,87	57,06	57,97	61
Empat Lawang	30,29	30,20	30,68	31,89	34
Penukal Abab Lematang Ilir	26,75	25,78	25,47	24,17	25
Musi Rawas Utara	36,46	36,19	36,63	37,75	40
Palembang	184,41	179,32	180,67	182,61	194
Prabumulih	20,72	20,95	21,62	21,83	24
Pagar Alam	12,12	12,07	12,37	12,71	13
Lubuk Linggau	29,54	29,74	29,98	29,80	32
Sumatera Selatan	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,59	1.114

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016 - Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 - March 2021

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	68,28	69,01	69,45	69,32	69,60
Ogan Komering Ilir	66,11	66,57	66,96	66,82	67,17
Muara Enim	67,63	68,28	68,88	68,74	68,86
Lahat	66,38	66,99	67,62	67,44	67,58
Musi Rawas	65,31	66,18	66,92	66,79	67,01
Musi Banyuasin	66,96	67,57	67,83	67,69	68,10
Banyuasin	65,85	66,40	66,90	66,74	67,13
OKU Selatan	63,96	64,84	65,43	65,30	65,34
OKU Timur	67,84	68,58	69,34	69,28	69,58
Ogan Ilir	65,63	66,43	67,22	67,06	67,17
Empat Lawang	64,21	64,81	65,10	65,25	65,39
Penukal Abab Lematang Ilir	62,58	63,49	64,33	64,70	64,88
Musi Rawas Utara	63,18	63,75	64,32	64,49	64,93
Palembang	77,22	77,89	78,44	78,33	78,72
Prabumulih	73,58	74,04	74,40	74,55	74,67
Pagar Alam	66,81	67,62	68,44	68,31	68,68
Lubuk Linggau	73,67	74,09	74,81	74,78	74,89
Sumatera Selatan	68,86	69,39	70,02	70,01	70,24

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index in Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.5**Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, 2016–2020**
*Construction Cost Index by Regency/Municipality in South
Sumatera Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	97.06	94.14	91.74	90.5	89.99
2. Ogan Komering Ilir	91.49	92.74	95.83	95.05	91.88
3. Muara Enim	95.34	94.88	95.78	98.92	99.75
4. Lahat	103.01	94.46	92.29	93.52	88.97
5. Musi Rawas	103.31	102.36	100.5	93.55	91.85
6. Musi Banyuasin	99.8	98.35	100.86	95.47	95.12
7. Banyuasin	102.41	104.72	100.04	97.96	93.58
8. Ogan Komering Ulu Selatan	87.19	95.27	90.16	88.22	90.56
9. Ogan Komering Ulu Timur	101.49	96.59	98.29	98.37	97.04
10. Ogan Ilir	104.95	104.96	99.06	92.5	91.01
11. Empat Lawang	103.68	100.81	92.44	92.27	89.30
12. Penukal Abab Lematang Ilir	103.32	94.49	101.82	100.33	98.95
13. Musi Rawas Utara	102.71	103.61	101.86	94.12	91.18
Kota/Municipality					
1. Kota Palembang	99.75	98.3	99.46	90.52	88.85
2. Kota Prabumulih	103.31	97.87	100.45	95.1	95.36
3. Kota Pagaralam	99.13	100.29	101.61	99.63	97.68
4. Kota Lubuk Linggau	107.6	104.5	98.99	91.49	86.74
Sumatera Selatan	106.15	98.64	97.64	94.5	92.69

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Selatan



9786027080010

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Ilir**

Jl. Palembang - Prabumulih km. 34 Indralaya

Telp/Fax: 0711 - 581713

Homepage: <http://oganilirkab.bps.go.id>

E-mail: bps1610@bps.go.id